

**PENGARUH RETURN ON EQUITY DAN NET PROFIT  
MARGIN TERHADAP RETURN SAHAM PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.AK)  
Program Studi Akuntansi*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**Oleh :**

**Nama : M. Rizki Alvahreza Siregar**  
**NPM : 1805170118**  
**Program Studi : Akuntansi**  
**Konsentrasi : Akuntansi Manajemen**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**



### PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 29 Agustus 2022 Pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

#### MEMUTUSKAN

Nama : M. RIZKI ALVAHREZA SIREGAR  
N P M : 1805170118  
Program Studi : AKUNTANSI  
Judul Skripsi : PENGARUH RETURN ON EQUITY DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dinyatakan : ( A ) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

#### TIM PENGUJI

Penguji I

(Hj. HAFSAH, S.E., M.Si.)

Penguji II

(IKHSAN ABDULLAH, S.E., M.Si.)

Pembimbing

(Assoc. Prof. Dr. H. MAMUZA SARI, S.E., M.Si., Ak., CA.)

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : M. RIZKI ALVAHREZA SIREGAR  
N P M : 1805170118  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Skripsi : PENGARUH RETURN ON EQUITY DAN NET  
PROFIT MARGIN TERHADAP RETURN  
SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan  
Skripsi.

Medan, Agustus 2022

Penhimbing Skripsi

(Assoc.Prof.Dr.Hj.Maya Sari,S.E.,M.Si.,Ak.,CA)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanam, S.E., M.Si.)



(H. Januri, S.E., M.M., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : M. Rizki Alvahreza Siregar  
NPM : 1805170118  
Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, SE., M.Si., Ak., CA  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Judul Penelitian : Pengaruh Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Perbaiki masalah - Batasan masalah	07/2022	104
Bab 2	- Tambah penelitian terdahulu - Tambah Teori update	07/2022	104
Bab 3	- Perbaiki Definisi operasional	07/2022	104
Bab 4	- Tambahkan tabel sesuai rumus masing-masing - Dikaitkan dgn perbaikan masalah - Jelaskan dampak hasil penelitian	21/2022	107
Bab 5	oh .	26/2022	107
Daftar Pustaka	oh .	26/2022	107
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si.	26/2022	107

Medan, 26 Juli 2022

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

( Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si )

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

( Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, SE., M.Si., Ak., CA )

## ABSTRAK

# PENGARUH RETURN ON EQUITY DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

**M. Rizki Alvahreza Siregar**

Akuntansi

[rizky.alvahreza@gmail.com](mailto:rizky.alvahreza@gmail.com)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur dengan sub sektor perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 sebanyak 30 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel pada penelitian ini berjumlah 8 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi menggunakan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis, dan Koefisien Determinasi dengan menggunakan aplikasi *SPSS* versi 25. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh negatif signifikan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh signifikan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Kata kunci: Return On Equity, Net Profit Margin, Return Saham**

## **ABSTRACT**

# **PENGARUH RETURN ON EQUITY DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**M. Rizki Alvahreza Siregar**

Accounting

[rizky.alvahreza@gmail.com](mailto:rizky.alvahreza@gmail.com)

This study aims to determine the effect of Return On Equity and Net Profit Margin on Stock Returns in Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. This research is an associative research with a quantitative research approach. The population in this study is a manufacturing company with a sub-sector of food and beverage industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period as many as 30 companies. The sampling technique used is purposive sampling technique, so that the samples obtained in this study amounted to 8 companies. This research uses documentation data collection techniques using secondary data. The data analysis technique used in this study is Multiple Linear Regression Analysis, Classical Assumption Test, Hypothesis Testing, and Coefficient of Determination using the SPSS version 25 application. The partial results show that Return On Equity has a significant negative effect on stock returns in manufacturing companies that Listed on the Indonesia Stock Exchange, and Net Profit Margin has no significant effect on Stock Return of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange, and Return On Equity and Net Profit Margin simultaneously have a significant effect on Stock Return on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange.

**Keywords: Return On Equity, Net Profit Margin, Stock Returns**

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur Alhamdulillah atas rahmat Allah SWT yang telah memberikan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan semoga kita semua mendapatkan syafa'atnya di hari akhir. Proposal ini sangat dibutuhkan untuk salah satu kelengkapan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini antara lain kepada :

1. Teristimewah kepada keluarga saya, terutama Kedua Orang Tua tercinta saya yaitu Ayah saya **Syafaruddin Siregar** dan Ibu saya **Afrida Hairani Harahap**, Kakak saya **Vanny Devira Siregar**.
2. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M,AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **H. Januri S.E., M.M.,M.Si.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum S.E., M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Riva Ubar Harahap S.E., M.Si, Ak, CA, CPA** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, SE., M.SI., Ak., CA** selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen beserta Staf Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

8. Terima kasih kepada sahabat-sahabatku yang selalu menyemangati dan memberi dukungan serta motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini masih banyak kekurangan serta kesalahan dari materi ataupun cara penyajiannya. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kita semua.

Medan, Februari 2022

Penulis

M. Rizki Alvahreza Siregar

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Batasan Masalah .....	9
1.4 Rumusan Masalah .....	9
1.5 Tujuan Penelitian .....	9
1.6 Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB 2 LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Saham.....	11
2.1.2 Return Saham.....	13
2.1.3 <i>Return On Equity</i> (ROE).....	19
2.1.4 <i>Net Profit Margin</i> (NPM) .....	23
2.2 Penelitian Terdahulu .....	28
2.3 Kerangka Konseptual.....	33
2.3.1 Pengaruh <i>Return On Equity</i> terhadap Return Saham .....	33
2.3.2 Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> (NPM) terhadap Return Saham .....	34
2.3.3 Pengaruh <i>Return On Equity</i> (ROE) dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) terhadap Return Saham.....	35
2.4 Hipotesis .....	36
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
3.1 Pendekatan Penelitian .....	37
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian .....	38
3.3.1 Tempat Penelitian .....	38
3.3.2 Waktu Penelitian .....	39
3.4 Populasi dan Sampel .....	39
3.4.1 Populasi.....	39
3.4.2 Sampel.....	40

3.5 Jenis dan Sumber Data .....	41
3.5.1 Jenis Data .....	41
3.5.2 Sumber Data.....	41
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.6.1 Uji Asumsi Klasik.....	42
3.6.2 Regresi Linear Berganda.....	44
3.6.3 Uji Hipotesis .....	44
3.6.4 Koefisien Determinasi (R-Square).....	47
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>48</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	48
4.1.1 Deskripsi Data Penelitian .....	48
4.2 Pembahasan.....	66
4.2.1 Pengaruh <i>Return On Equity</i> Terhadap Return Saham.....	66
4.2.2 Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> Terhadap Return Saham .....	69
4.2.3 Pengaruh <i>Return On Equity</i> dan <i>Net Profit Margin</i> Terhadap Return Saham .....	71
<b>BAB 5 PENUTUP.....</b>	<b>73</b>
5.1 Kesimpulan .....	73
5.2 Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Return Saham .....	3
Tabel 1.2 Data Return On Equity (ROE) .....	4
Tabel 1.3 Data Net Profit Margin (NPM) .....	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	28
Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	39
Tabel 3.2 Populasi Penelitian .....	39
Tabel 3.3 Sampel Penelitian .....	41
Tabel 4.1 Data Harga Saham .....	49
Tabel 4.2 Data Total Pendapatan .....	50
Tabel 4.3 Data Total Pengeluaran .....	51
Tabel 4.4 Data Laba Bersih .....	51
Tabel 4.5 Jumlah Aset .....	52
Tabel 4.6 Jumlah Kewajiban .....	53
Tabel 4.7 Data Total Ekuitas .....	54
Tabel 4.8 Penjualan Bersih .....	55
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas .....	58
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi .....	60
Tabel 4.11 Hasil Regresi Linear Berganda .....	61
Tabel 4.12 Hasil Uji-t .....	62
Tabel 4.13 Hasil Uji Simultan (Uji F) .....	64
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R-Square) .....	65

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	35
Gambar 4.1 Diagram Pie Rata-Rata Harga Saham .....	49
Gambar 4.2 Diagram Pie Rata-Rata Total Pendapatan .....	50
Gambar 4.3 Diagram Pie Rata-Rata Total Pengeluaran .....	51
Gambar 4.4 Diagram Pie Rata-Rata Laba Bersih .....	52
Gambar 4.5 Diagram Pie Rata-Rata Jumlah Aset .....	53
Gambar 4.6 Diagram Pie Rata-Rata Jumlah Kewajiban .....	54
Gambar 4.7 Diagram Pie Rata-Rata Total Ekuitas .....	54
Gambar 4.8 Diagram Pie Rata-Rata Penjualan Bersih .....	56
Gambar 4.9 Hasil Uji Normalitas <i>Probability Plot</i> .....	57
Gambar 4.10 Hasil Uji Normalitas Data Histogram .....	57
Gambar 4.11 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	59

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian disuatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang di peroleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pelunasan hutang, pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja, dan lain-lain. Kedua, pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain.

Pasar modal merupakan pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Setiap perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia atau *go public* pasti menerbitkan saham yang dapat dimiliki oleh setiap investor (Hutami, 2012:105).

Dalam pasar modal, tidak semua saham dari perusahaan yang memiliki profil yang baik akan memberikan *return* yang baik pada investor sehingga diperlukan analisis yang lebih mendalam mengenai perusahaan tersebut (Aryanti et al., 2016:55) Sebuah perusahaan mungkin saja mengalami *return* yang fluaktif setiap saat karena berbagai macam faktor baik yang bersifat mikro maupun makro. Fluktuasi *return* saham perusahaan dapat dilihat pada perusahaan yang mengalami fluktuasi nilai return saham dari tahun ke tahun. Jika perusahaan mencapai prestasi

yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Prestasi yang baik dicapai perusahaan dapat dilihat di dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan emiten. Emiten berkewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan pada periode tertentu. Laporan keuangan ini sangat berguna bagi investor untuk membantu dalam pengambilan keputusan investasi, seperti menjual, membeli, dan menanam saham. Sehingga bisa dikatakan bahwa tingkat pengembalian atau *Return* saham dapat dilihat dari pergerakan harga saham.

Investor dalam menentukan pilihan untuk menanamkan sahamnya dengan mempertimbangkan satu perusahaan dengan perusahaan lainnya. Dengan begitu investor dapat mempertimbangkan resiko dan berapa keuntungan yang diperoleh apabila menanamkan saham pada suatu perusahaan. *Return* saham merupakan tujuan utama dari aktivitas perdagangan yang ingin dicapai oleh semua investor yang akan menanamkan sahamnya pada pasar modal. *Return* saham juga memungkinkan untuk investor dalam membandingkan tingkat pengembalian satu perusahaan dengan perusahaan lainnya (Jogiyanto, 2016).

Di Indonesia terdapat pasar modal yang bernama Bursa Efek Indonesia (BEI). Salah satu sektor yang terdapat di pasar modal adalah sektor manufaktur yang memiliki dana yang cukup agar perusahaan dapat bersaing dan bertahan. Salah satu cara yang diambil perusahaan yaitu dengan melakukan penjualan saham perusahaan kepada masyarakat melalui pasar modal. Pasar modal memiliki peran penting dalam meningkatkan dan mendorong pertumbuhan, dan stabilitas ekonomi karena memiliki fungsi ekonomi dan fungsi keuangan.

Berikut ini adalah data penelitian berupa data return saham, *return on equity*, dan *net profit margin* yang diperoleh dari laporan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 terdapat 8 (delapan) perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini.

Berikut ini adalah tabel return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

**Tabel 1.1**  
**Data Return Saham pada Perusahaan Manufaktur**  
**yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**  
**Tahun 2016-2020**

NO.	KODE PERUSAHAAN	TAHUN					JUMLAH	RATA-RATA
		2016	2017	2018	2019	2020		
1	MYOR	-95%	23%	30%	-22%	32%	-32%	-6%
2	ICBP	-36%	4%	17%	7%	-14%	-22%	-4%
3	INDF	39%	-4%	-2%	6%	-14%	25%	5%
4	ROTI	26%	-20%	-6%	8%	5%	13%	3%
5	SKLT	-17%	257%	36%	7%	-3%	280%	56%
6	ULTJ	16%	13%	4%	24%	-5%	52%	10%
7	CEKA	100%	-4%	7%	21%	7%	131%	26%
8	DLTA	-4%	-8%	20%	24%	-35%	-3%	-1%
<b>JUMLAH</b>		33%	269%	86%	51%	8%	447%	89%
<b>RATA-RATA</b>		4%	33%	13%	9%	-3%	56%	11%

*Sumber : Bursa Efek Indonesia (Data diolah)*

Berdasarkan dari tabel di atas terlihat bahwa data rata-rata return saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 adalah sebesar 11%. Jika dilihat rata-rata pertahun 2 (dua) tahun yang berada di atas rata-rata yaitu tahun 2017 dan 2018. Dan ada 3 (tiga) tahun di bawah rata-rata yaitu tahun 2016, 2019 dan 2020. Sedangkan jika dilihat dari rata-rata perusahaan, 5 (lima) perusahaan yang berada di bawah rata-rata yaitu perusahaan MYOR, ICBP, INDF, ROTI dan DLTA. Hal ini dikarenakan harga saham yang menurun sehingga menyebabkan return saham juga mengalami penurunan dan ini akan berdampak

pada pengembalian atau keuntungan investor yang mempengaruhi return saham. Sedangkan perusahaan yang berada di atas rata-rata yaitu perusahaan SKLT, ULTJ dan CEKA. Hal ini dikarenakan naiknya laba bersih yang akan berdampak pada minat investor maupun kreditur untuk berinvestasi yang berguna untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan dalam meningkatkan laba.

*Return On Equity* (ROE) merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan suatu pengukuran dari penghasilan (income) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan (Lukman & Solihin, 2018). Kenaikan rasio ini berarti telah terjadi kenaikan laba bersih dari perusahaan yang bersangkutan, sehingga para investor dapat menggunakan indikator ROE sebagai bahan pertimbangan dalam memilih saham atau menanamkan modalnya (Chandra & Taruli, 2017). ROE adalah salah satu rasio yang dapat mengukur berapa besar laba yang dihasilkan dari modal sendiri. Adapun nilai *Return On Equity* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

**Tabel 1.2**  
**Data *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 (dalam persen)**

NO.	KODE PERUSAHAAN	TAHUN					JUMLAH	RATA-RATA
		2016	2017	2018	2019	2020		
1	MYOR	22	22	21	21	19	105	35
2	ICBP	20	17	21	20	15	93	33,93
3	INDF	12	11	10	11	11	55	18,33
4	ROTI	19	5	4	8	5	41	19,78
5	SKLT	7	7	9	12	10	45	26,18
6	ULTJ	20	17	15	18	23	93	31
7	CEKA	28	12	9	19	14	82	16,4
8	DLTA	25	24	26	26	12	113	22,6
JUMLAH		153	115	115	135	109	627	203,22

<b>RATA-RATA</b>	19,125	14,375	14,375	16,875	13,625	78,375	25,4025
------------------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	---------

Sumber : Bursa Efek Indonesia (Data diolah)

Berdasarkan dari tabel diatas terlihat bahwa data rata-rata ROE perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 adalah sebesar 25,4025. Jika dilihat rata-rata pertahun 2 (dua) tahun yang berada di atas rata-rata yaitu tahun 2016 dan 2019. Dan 3 (tiga) tahun di bawah rata-rata yaitu tahun 2017, 2018 dan 2020. Sedangkan jika dilihat dari rata-rata perusahaan, 3 (tiga) perusahaan yang berada di bawah rata-rata yaitu perusahaan INDF, ROTI, dan CEKA.

*ROE* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri (Kasmir, 2014:204). Semakin tinggi nilai *ROE* berarti semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan (*return*) bagi para pemegang saham secara efektif dan efisien untuk memperoleh laba (Tandelilin, 2010:315). Nilai *ROE* yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan menggunakan sumber daya (ekuitas) miliknya dengan baik untuk menghasilkan keuntungan maksimal, sehingga permintaan saham akan meningkat dan akan berdampak pada naiknya harga saham serta *return* saham

Jika perusahaan memiliki *return on equity* yang tinggi pasti akan memberikan nilai yang baik dimata investor, dan nilai yang baik inilah yang akan membentuk harga saham itu sendiri. Semakin tinggi nilai sahamnya, maka semakin tinggi pula harga saham dipasar modal (Rosadi & Estuti, 2018). Menurut Penelitian yang dilakukan oleh (Andayani & Mustanda, 2018) serta (Pratama & Idawati, 2019) *ROE* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian (Boentoro & Widyarti, 2018) yang menunjukkan bahwa *ROE* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap

*return* saham. Sedangkan penelitian (Fidhayatin & Dewi, 2012) serta (Ardief & Ersu, 2017) memperoleh hasil bahwa ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.

Berikut ini adalah tabel *Net Profit Margin* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

**Tabel 1.3**  
**Data *Net Profit Margin* (NPM) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 (dalam persen)**

NO.	KODE PERUSAHAAN	TAHUN					JUMLAH	RATA-RATA
		2016	2017	2018	2019	2020		
1	MYOR	7	8	7	8	9	39	7,8
2	ICBP	11	10	12	13	16	62	12,4
3	INDF	8	7	7	8	11	41	8,2
4	ROTI	11	5	5	7	5	33	6,6
5	SKLT	2	3	3	4	4	16	3,2
6	ULTJ	15	15	13	17	19	79	15,8
7	CEKA	6	3	3	7	5	24	4,8
8	DLTA	33	36	38	38	22,6	167,6	33,52
<b>JUMLAH</b>		93	87	88	102	91,6	461,6	92,32
<b>RATA-RATA</b>		11,625	10,875	11	12,75	11,45	57,7	11,54

*Sumber : Bursa Efek Indonesia (Data diolah)*

Berdasarkan dari tabel di atas terlihat bahwa data rata-rata NPM perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 adalah sebesar 11,54. Jika dilihat rata-rata pertahun 3 (tiga) tahun yang berada di bawah rata-rata yaitu tahun 2017 dan 2018. Dan ada 3 (tiga) tahun yang berada di atas rata-rata yaitu tahun 2018, 2019 dan 2020. Sedangkan jika dilihat dari rata-rata perusahaan, 4 (empat) perusahaan yang berada di bawah rata-rata yaitu perusahaan MYOR, ROTI, SKLT dan CEKA. Menurunnya NPM disebabkan oleh terjadinya penurunan pada penjualan dan peningkatan beban operasional perusahaan. Dan

peningkatan NPM disebabkan oleh terjadinya peningkatan penjualan dan menurunnya beban operasional yang dimiliki oleh perusahaan.

*Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang mengukur besarnya laba bersih dari perusahaan dibandingkan dengan penjualannya. Semakin besar Net Profit Margin (NPM), maka kinerja perusahaan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan dalam menanamkan modalnya akan menyebabkan permintaan saham perusahaan meningkat. Hal tersebut berarti akan meningkatkan harga saham perusahaan. Peningkatan atau perubahan harga saham ini akibat peningkatan NPM akan berdampak pada return yang diharapkan investor. NPM adalah rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan bersihnya terhadap total penjualan yang dicapai oleh perusahaan.

Menurut Hanafi & Halim, (2012:81) *Net Profit Margin* merupakan rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu, *Net Profit Margin* yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu. *Net Profit Margin* yang tinggi dapat mempengaruhi *Return* saham yang tinggi juga. Penelitian yang dilakukan oleh (Nazilah, 2018) menemukan bahwa Net Profit Margin (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wasiyah, 2018) yang menunjukkan bahwa Net Profit Margin (NPM) berpengaruh tidak signifikan terhadap return saham.

Adapun fenomena yang didapatkan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI adalah Return On Equity dan Net Profit Margin tidak efisien dalam

mempengaruhi kenaikan/penurunan harga saham, karena ROE pada tahun 2016 mengalami peningkatan dan pada tahun 2017 ROE mengalami penurunan tetapi meningkatnya harga saham. Sedangkan NPM dari awal tahun 2016 mengalami peningkatan tetapi untuk di tahun 2017 NPM mengalami penurunan dan di tahun 2018-2019 NPM mengalami kembali peningkatan tetapi di tahun 2020 mengalami penurunan dan untuk harga saham nya mengalami penurunan. Sehingga berdasarkan teori yang ada bahwa ROE dan NPM adalah tidak begitu efisien dengan hasil laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Fenomena yang terjadi sangatlah menarik, karena tidak sejalan dengan keadaan yang seharusnya terjadi.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul *“Pengaruh Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”*.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Return saham mengalami fluktuasi yang dimana pada tahun 2019 dan 2020 terjadi penurunan. Yang disebabkan karena menurunnya harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
2. Pada variabel Return on equity perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 menunjukkan data pada tahun 2016 mengalami peningkatan dan pada 2017 mengalami penurunan akan tetapi meningkatnya harga saham.

3. Pada variabel Net profit margin perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 menunjukkan data pada tahun 2016 mengalami peningkatan dan pada tahun 2017 mengalami penurunan sedangkan pada tahun 2018-2019 mengalami peningkatan tetapi di tahun 2020 mengalami penurunan dan menurun nya harga saham.

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih fokus dan terhindar dari pembahasan yang lebih luas, maka penulis membatasi masalah yang sesuai dengan yang telah diidentifikasi masalahnya, objek penelitian ini penulis membatasi pada Perusahaan Manufaktur dengan sub sektor perusahaan industri makanan dan minumanan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Atas dasar uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh *Return On Equity* terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
2. Apakah ada pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
3. Apakah ada pengaruh *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Return Saham terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh Return Saham terhadap *Net Profit Margin* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian ini akan bermanfaat :

1. Manfaat Teoritis, bagi penulis diharapkan dapat mengeksplorasi teori-teori dari para ahli yang lain dan bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan serta wawasan tentang teori-teori *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Return Saham*.
2. Manfaat Praktis, dari penelitian ini penulis berharap dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam menggali serta mengimplementasikan pengetahuan dan dapat menjadi bahan perbandingan dalam mengambil keputusan serta memperhatikan kondisi keuangan perusahaan.
3. Manfaat Akademis, referensi bagi peneliti berikutnya dalam menguji masalah yang sama dimasa mendatang.

## **BAB 2**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Saham**

###### **2.1.1.1 Pengertian Saham**

Saham merupakan surat bukti bahwa kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. Dengan memiliki saham suatu perusahaan, maka investor akan mempunyai hak terhadap pendapatan dan kekayaan perusahaan, setelah dikurangi dengan pembayaran semua kewajiban perusahaan. Saham merupakan salah satu jenis sekuritas yang cukup populer diperjualbelikan di pasar modal (Tandelilin, 2017:18).

Saham merupakan tanda bukti penyertaan kepemilikan modal pada suatu perusahaan (Fahmi, 2012). Tanda bukti tersebut berupa kertas yang tercantum nilai nominal, nama perusahaan, diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya. Keuntungan memiliki saham yaitu memperoleh dividen, memperoleh *capital gain* (keuntungan pada saat saham yang dimiliki tersebut dijual kembali pada harga yang lebih mahal), dan memiliki hak suara bagi pemegang saham jenis saham biasa.

### **2.1.1.2 Jenis-Jenis Saham**

Jenis-jenis saham yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham preferen (*preferred stock*) (Tandelilin, 2017:18), pengertian dan aturan kedua jenis saham sebagai berikut :

#### **1. Saham Biasa (*Common Stock*)**

Saham biasa adalah sekuritas yang menunjukkan bahwa pemegang saham biasa tersebut mempunyai hak kepemilikan atas aset-aset perusahaan. Oleh karena itu, pemegang saham mempunyai hak suara (*voting rights*) untuk memilih direktur ataupun manajemen perusahaan dan ikut berperan dalam pengambilan keputusan penting perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

#### **2. Saham Preferen (*Preferred Stock*)**

Saham preferen adalah saham yang mempunyai kombinasi karakteristik gabungan dari obligasi maupun saham biasa, karena saham preferen memberikan pendapatan yang tetap seperti halnya obligasi, dan juga mendapatkan hak kepemilikan seperti pada saham biasa. Pemegang saham preferen akan mendapatkan hak terhadap pendapatan dan kekayaan perusahaan setelah dikurangi dengan pembayaran kewajiban pemegang obligasi dan utang (sebelum pemegang saham biasa mendapatkan haknya).

### **2.1.1.3 Penyebab Kenaikan dan Penurunan Saham**

Ada beberapa kondisi dan situasi yang menentukan suatu saham akan mengalami fluktuasi (Fahmi, 2012) yaitu :

1. Kondisi mikro dan makro ekonomi
2. Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi (perluasan usaha)
3. Pergantian direksi secara tiba-tiba

4. Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana
5. Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya
6. Risiko sistematis, yaitu suatu bentuk risiko yang terjadi secara menyeluruh
7. Efek dari psikologi pasar yang mampu menekan kondisi teknikal jual beli saham

## **2.1.2 Return Saham**

### **2.1.2.1 Pengertian Return Saham**

Menurut Tandelilin, (2017:47) *Return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya. Tandelilin, (2017:48) Sumber-sumber *return* investasi terdiri dari dua komponen utama, yaitu *yield* dan *capital gain (loss)*. *Yield* merupakan komponen return yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik dari suatu investasi. Jika kita berinvestasi pada sebuah obligasi misalnya, maka besarnya *yield* ditunjukkan dari bunga obligasi yang dibayarkan. Demikian pula halnya jika kita membeli saham, *yield* ditunjukkan oleh besarnya dividen yang kita peroleh. Sedangkan, *capital gain (loss)* sebagai komponen kedua dari *return* merupakan kenaikan (penurunan) harga suatu surat berharga (bisa saham maupun surat utang jangka panjang), yang bisa juga diartikan sebagai perubahan harga sekuritas.

*Return* saham merupakan tingkat pengembalian atau keuntungan yang diperoleh investor berupa *capital gain* dan *yield* (dividen) yang diperoleh dari hasil jual beli saham (Anisa, 2015:73). Menurut Jogiyanto, (Jogiyanto, 2016) *return* menggambarkan hasil yang diperoleh investor dari aktivitas investasi yang telah dilakukan selama periode waktu tertentu, yang terdiri dari *capital gain dan yield*.

*Capital gain (loss)* merupakan selisih untung (rugi) dari harga investasi sekarang relatif dengan harga periode yang lalu. *Yield* merupakan persentase penerimaan kas periodik terhadap harga investasi periode tertentu dari suatu investasi.

Menurut Fahmi, (2017:189) “*return* adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya”. Menurut Hartono, (2017:28) *return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang. *Return* realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang telah terjadi dan dihitung menggunakan data historis. Sementara *return* ekspektasi (*expected return*) adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh investor dimasa datang.

Menurut Arista & Astohar, (2012:2) *Return* saham merupakan kelebihan harga jual saham diatas harga belinya. Semakin tinggi harga jual saham diatas harga belinya, maka semakin tinggi pula *return* yang diperoleh investor. Apabila seorang investor menginginkan *return* yang tinggi maka ia harus bersedia menanggung risiko lebih tinggi, demikian pula sebaliknya bila menginginkan *return* rendah maka risiko yang akan ditanggung juga rendah.

*Return* saham akan mempengaruhi tingkat risiko berinvestasi, semakin tinggi tingkat *return* saham risiko yang akan dihadapi oleh investor akan semakin tinggi dan sebaliknya apabila tingkat *return* saham rendah maka risiko yang akan dihadapi juga akan rendah.

Menurut Yap & Firnanti, (2018:28) *Return* saham adalah tingkat pengembalian saham yang diharapkan atas investasi yang ditanam dalam saham atau beberapa kelompok saham melalui suatu portofolio.

*Return* saham merupakan tingkat pengembalian hasil yang diperoleh oleh para investor yang menanamkan atau menginvestasikan sejumlah dananya pada saham dan periode tertentu (Harjito & Martono, 2008:414).

*Return* saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi saham yang dilakukan. Tujuan investor dalam berinvestasi adalah untuk meningkatkan nilai kekayaan dengan cara memaksimalkan return tanpa melupakan faktor risiko yang dihadapinya.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *Return* saham merupakan tingkat pengembalian seluruh investasi yang diharapkan, untuk menghasilkan keuntungan dari hasil jual beli saham yang dilakukan oleh investor tersebut.

### **2.1.2.2 Tujuan Return Saham**

Investor yang melakukan pembelian saham, otomatis akan memiliki hak kepemilikan didalam perusahaan agar uang tersebut diterbitkannya. Banyak sedikitnya jumlah saham dibeli akan menentukan persentase kepemilikan dari investor tersebut. Berikut ini tujuan *return* saham, yaitu :

- a. Membantu keuangan perusahaan apabila mengalami kekurangan modal untuk melakukan produksi.
- b. Memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk ikut serta dalam aktivitas keuangan perusahaan dalam bentuk investasi keuangan.

Menurut Fahmi, (2012:88) menyatakan ada tiga keuntungan memiliki saham, yaitu :

1. Memperoleh deviden yang akan diberikan pada setiap akhir tahun
2. Memiliki hak suara bagi pemegang saham jenis common stock (saham biasa)

3. Memperoleh capital gain, yaitu keuntungan pada setiap saham yang diambil dimiliki tersebut dijual kembali pada harga yang lebih mahal

### **2.1.2.3 Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Return* Saham**

Menurut Sudyanto & Irsad, (2011) menyatakan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi *return* saham, diantaranya adalah informasi yang bersifat fundamental maupun teknikal.

Menurut (Priatinah & Kusuma, 2012) berpendapat bahwa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap harga saham dapat dibagi menjadi tiga kategori, yaitu :

#### **a) Faktor yang bersifat fundamental**

Merupakan faktor yang memberikan informasi tentang kinerja perusahaan dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhinya. Faktor-faktor ini meliputi :

1. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.
2. Prospek pemasaran dari bisnis yang dilakukan.
3. Perkembangan teknologi dalam kegiatan operasi perusahaan.
4. Kemampuan manajemen dalam mengelola kegiatan operasional.
5. Prospek bisnis perusahaan di masa datang.

#### **b) Faktor yang bersifat politik**

Faktor sosial politik suatu negara juga turut mempengaruhi harga saham dibursa sebagai akibat respon dari kondisi eksternal yang dapat berpengaruh terhadap kondisi perusahaan. Hal-hal tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Kondisi perekonomian.
2. Tingkat inflasi yang terjadi.
3. Keadaan politik suatu negara.

4. Kebijakan moneter yang dilakukan oleh pemerintah.

**c) Faktor yang bersifat teknis**

Faktor teknis yang menyajikan informasi dalam menggambarkan pasaran suatu efek baik secara individu maupun secara kelompok. Dalam menilai harga saham para analis banyak memperhatikan beberapa hal seperti berikut :

1. Volume dan frekuensi transaksi suku bunga.
2. Kekuatan pasar modal dalam mempengaruhi harga saham perusahaan.
3. Keadaan pasar modal.
4. Perkembangan kurs.

Menurut Samsul, (2006) harga saham suatu perusahaan dipengaruhi oleh faktor makro ekonomi dan mikro ekonomi, yaitu :

1. Faktor makro ekonomi yang mempengaruhi harga saham terdiri dari :
  - a. Tingkat bunga umum domestik.
  - b. Tingkat inflasi.
  - c. Kurs valuta asing.
  - d. Kondisi ekonomi internasional.
  - e. Bunga pinjaman luar negeri.
  - f. Kebijakan pemerintah.
  - g. Peraturan perpajakan.
2. Faktor mikro ekonomi yang mempengaruhi harga saham, terdiri dari :
  - a. Nilai buku per saham.
  - b. Laba bersih per saham.
  - c. Laba usaha per saham.
  - d. Rasio laba bersih terhadap aktiva.

- e. Rasio laba bersih terhadap ekuitas.
- f. Rasio ekuitas terhadap utang.

Menurut Fahmi, (2015:76) secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dapat naik dan turun, yaitu :

1. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam dan dapat dikendalikan oleh perusahaan. Faktor ini antara lain, kemampuan perusahaan dalam mengelola modal yang ada (Solvability), kemampuan manajemen dalam mengelola kegiatan operasional perusahaan (Growth Opportunites), kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Profitability), prospek pemasaran dari bisnis dan hak-hak investor atas dana yang diinvestasikan dalam perusahaan.
2. Faktor Eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar dan tidak dapat dikendalikan oleh perusahaan. Faktor eksternal antara lain : kurs, tingkat inflasi, suku bunga deposito.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi Return saham yaitu ada a) faktor yang bersifat fundamental, b) faktor yang bersifat politik, dan c) faktor yang bersifat teknis. Kemudian pendapat lain mengatakan faktor dari *return* saham yaitu faktor makro ekonomi dan mikro ekonomi, dan juga faktor internal dan eksternal.

#### **2.1.2.4 Pengukuran Return Saham**

Return saham menurut Brigham, (2011) yaitu : return saham atau tingkat pengembalian saham adalah selisih antara jumlah yang diterima dan jumlah yang diinvestasikan, dibagi dengan jumlah yang diinvestasikan. Rumus perhitungan *Return* saham sebagai berikut :

$$\text{Return saham} = \frac{Pt - Pt-1}{Pt-1}$$

Pt = Harga saham sekarang

Pt-1 = Harga saham periode sebelumnya

### **2.1.3 Return On Equity (ROE)**

#### **2.1.3.1 Pengertian Return On Equity (ROE)**

ROE merupakan rasio dari laporan keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan bagi investasi yang dilakukan oleh penanam modal (pemegang saham), dengan kata lain rasio ini menunjukkan seberapa besar keuntungan yang menjadi hak pemegang saham (Sahirah, 2018).

Menurut Safitri & Mukaram, (2018:28) *Return On Equity* merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas. Rasio ini merupakan komponen dari rasio neraca dan rasio laba rugi. ROE digunakan untuk mengukur kemampuan dari rasio neraca dan rasio laba rugi. ROE digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal sendiri.

*Return On Equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur perusahaan yang dapat menghasilkan laba bersih berdasarkan modal (equity) tertentu. Menurut (Hanafi, 2019) Rasio ini memiliki keuntungan, antara lain : a) memiliki profitabilitas yang tinggi bagi pemegang saham secara langsung dengan laba yang ditahan yang membuat investor tertarik untuk membeli saham perusahaan. b) angka yang tinggi untuk ROE menunjukkan tingkat profitabilitas yang tinggi karena mencerminkan bagian laba yang bisa dialokasikan kepemegang saham untuk periode tertentu. c) ROE secara eksplisit memperhitungkan kemampuan perusahaan menghasilkan suatu keuntungan untuk pemegang saham biasa.

Hasil pengembalian atas Ekuitas atau disebut dengan *Return On equity* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. *Return On Equity* (ROE) adalah ukuran kemampuan perusahaan atau efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas (*shareholder's equity*) yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total ekuitas (Aryanti et al., 2016:59).

*Return On Equity* merupakan rentabilitas modal sendiri dimaksudkan untuk mengatur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri (Harjito & Martono, 2010). Rasio ini mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh modal yang ada. Rasio ini menunjukkan kemampuan dari ekuitas umumnya saham biasa yang memiliki perusahaan dari ekuitas umumnya saham biasa yang memiliki perusahaan untuk menghasilkan laba. Pendapat lain juga menyatakan dengan bahwa *Return On Equity* digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri yang dimiliki dalam menghasilkan laba. Modal sendiri adalah penjumlahan antara modal saham dan laba ditahan (Hani, 2015).

Menurut Tandelilin, (2010:372) dari sudut pandang investor, salah satu indikator penting untuk memulai prospek perusahaan dimasa datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. indikator ini sangat penting untuk mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan investor disuatu perusahaan mampu memberikan return yang sesuai dengan tingkat yang disyaratkan investor. Menurut Fahmi, (2017:137) "*Return On Equity* (ROE)

merupakan rasio yang mengkaji sejauh mana perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk memberikan laba atas ekuitas”. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang mengukur laba bersih atau penghasilan dalam perusahaan untuk menunjukkan efisiensi pada penggunaan modal sendiri.

### **2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat *Return On Equity* (ROE)**

Menurut Kasmir, (2015:197) tujuan penggunaan rasio *Return On Equity* bagi perusahaan maupun pihak luar perusahaan, yaitu :

1. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
2. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik pinjaman maupun modal sendiri.

Sedangkan Menurut Kasmir, (2015:198) manfaat yang diperoleh dari penggunaan rasio *Return On Equity* adalah untuk :

1. Untuk mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
2. Untuk mengetahui efisiensi penggunaan modal sendiri maupun pinjaman.

Berdasarkan teori diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat dari *Return On Equity* adalah untuk mengukur dan menilai laba bersih, produktivitas dan efisiensi dari penggunaan modal sendiri maupun pinjaman yang digunakan perusahaan.

### 2.1.3.3 Faktor- Faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* (ROE)

Menurut Tandelilin, (2010:373) adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* (ROE) adalah sebagai berikut :

1. Margin laba bersih/ *profit margin*, besarnya keuntungan yang dibayarkan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih.
2. Perputaran total aktiva/ *turn over* dari *operating assets*, jumlah aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan terhadap jumlah penjualan yang diperoleh selama periode.
3. Rasio hutang/ *debt ratio*, rasio yang memperlihatkan proporsi antara kewajiban yang dimiliki dan total kekayaan yang dimiliki.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* adalah Margin Laba Bersih / Profit Margin, Perputaran Total Aktiva / Turn Over dari Operating Assets, Rasio Hutang / Debt Ratio.

### 2.1.3.4 Pengukuran *Return On Equity* (ROE)

Untuk mencari rasio ini digunakan dengan cara membandingkan antara laba bersih dengan seluruh ekuitas. Rasio ini menunjukkan perusahaan dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham.

Menurut Aryanti et al., (2016:59) Rumus yang digunakan untuk menghitung *Return On Equity* (ROE) dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Berdasarkan teori diatas ROE menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki

perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham, untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan pihak manajemen perusahaan.

#### **2.1.4 *Net Profit Margin* (NPM)**

##### **2.1.4.1 Pengertian *Net Profit Margin* (NPM)**

*Net Profit Margin* (NPM) merupakan ukuran profitabilitas perusahaan dari penjualan setelah memperhitungkan semua biaya dan pajak penghasilan. Rasio ini berfungsi untuk mengukur tingkat pengembalian keuntungan bersih terhadap penjualan bersih. *Net Profit Margin* (NPM) sering digunakan untuk mengevaluasi efisiensi perusahaan dalam mengendalikan beban yang berkaitan dengan penjualan. Semakin tinggi *Net Profit Margin* (NPM), maka baik operasi perusahaan begitu pula sebaliknya.

Menurut Hanafi & Halim, (2018:86) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) merupakan salah satu dari rasio profitabilitas yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rasio ini memberi gambaran tentang laba untuk para pemegang saham sebagai persentase dari penjualan, rasio *Net Profit Margin* (NPM) ini juga mengukur seluruh efisiensi, baik produksi, administrasi, pemasaran, pendanaan, penentuan harga maupun manajemen pajak (Yasa & Wirawati, 2016).

*Net Profit Margin* (NPM) adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif,

sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut (Rinati, 2012).

*Net Profit Margin* (NPM) disebut juga rasio pendapatan terhadap penjualan. Artinya NPM mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba bersihnya pada tingkat penjualan tertentu. NPM semakin meningkat menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan menghasilkan keuntungan yang lebih meningkat pula. Hal ini dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya sehingga harga saham meningkat dan berpengaruh terhadap kenaikan tingkat *return* saham. Namun, *return* saham bisa mengalami penurunan yang disebabkan adanya isu-isu atau berita negatif yang dapat mempengaruhi minat investor untuk menanamkan modalnya dan berdampak pada harga saham menurun sehingga *return* yang diberikan kepada investor mengalami penurunan (Mahadianto et al., 2020:106).

Menurut Martono & Harjito, (2014:59) *Net Profit Margin* (NPM) merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak (EAT).

Menurut Harahap, (2015:304) *Net Profit Margin* (NPM) adalah besarnya pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan yang terjadi dalam suatu perusahaan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Margin laba yang tinggi akan disukai karena menunjukkan bahwa perusahaan mendapatkan hasil yang baik yang melebihi harga pokok penjualan. Dengan begitu akan berpengaruh pada penilaian investor terhadap perusahaan.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih atas penjualan untuk mengetahui keuntungan perusahaan.

#### **2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat *Net Profit Margin* (NPM)**

Tujuan dan manfaat dari Net Profit Margin (NPM) tidak hanya ditujukan kepada pihak dalam perusahaan saja, tetapi juga ditujukan untuk pihak luar perusahaan. Terutama bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan atau berhubungan dengan perusahaan tersebut.

##### **1. Tujuan *Net Profit Margin* (NPM)**

Tujuan penggunaan rasio Net Profit Margin (NPM) adalah untuk mengukur margin laba atas penjualan, rasio ini akan menggambarkan penghasilan bersih perusahaan berdasarkan total penjualan (Hani, 2015:119).

Menurut Kasmir, (2012:97) tujuan penggunaan *Net Profit Margin* bagi perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Tujuan Net Profit Margin (NPM) menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan dengan kata lain. Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan.

## **2. Manfaat *Net Profit Margin* (NPM)**

Manfaat *Net Profit Margin* (NPM) tidak terbatas hubungan antara laba bersih dan penjualan bersih menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalankan perusahaan secara cukup berhasil untuk menyisakan margin tertentu sebagai kompensasi yang wajar bagi pemilik perusahaan yang telah menyediakan modalnya untuk suatu risiko. Para investor pasar modal perlu mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Dengan mengetahui hal tersebut investor dapat menilai apakah perusahaan itu *profitable* atau tidak.

Selain itu manfaat dari *Net Profit Margin* (NPM) dalam mempengaruhi keberhasilan perusahaan untuk menghasilkan laba dan mengelola laba dengan penjualan suatu perusahaan. Menurut Kasmir, (2012:198) manfaat yang diperoleh dari *Net Profit Margin* (NPM) adalah untuk :

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
2. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
3. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
4. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Menurut Gultom, (2015:140) menyatakan :

“Rasio yang mengukur seberapa besar tingkat keuntungan bersih perusahaan dari tiap penjualan yang dilakukan perusahaan barang”.

Dengan demikian *Net Profit Margin* (NPM) merupakan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Rasio ini sangat penting bagi manajer operasi karena mencerminkan strategi penetapan harga penjualan yang diterapkan perusahaan dan kemampuannya untuk mengendalikan beban usaha.

#### **2.1.4.3 Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Net Profit Margin* (NPM)**

Beberapa faktor yang mempengaruhi *net profit margin* (NPM) menurut Sartono, (2010:113) adalah sebagai berikut :

- a. Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih.
- b. Semakin besar *net profit margin* dalam perusahaan manufaktur akan membuat kinerja perusahaan semakin produktif.
- c. Profit margin yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang tinggi pada tingkat penjualan, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan.

Menurut Jumingan, (2017:161) *Net Profit Margin* digunakan untuk mengetahui laba perusahaan dari setiap penjualan. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi laba usaha perusahaan dari tahun ke tahun. Faktor tersebut terutama berupa pengaruh perubahan tingkat penjualan, perubahan harga pokok penjualan, dan perubahan biaya usaha.

Dengan demikian *Net Profit Margin* (NPM) merupakan harapan untuk mendapatkan laba perusahaan secara berkelanjutan, perlu dilakukan perhitungan yang cermat dan teliti dengan memperlihatkan faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap *Net Profit Margin* (NPM). Karena rasio ini menunjukkan berapa besar

persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi.

#### 2.1.4.4 Pengukuran *Net Profit Margin* (NPM)

*Net Profit Margin* (NPM) digunakan untuk mengukur persentase laba bersih pada suatu perusahaan terhadap penjualan bersihnya. Rasio ini juga sering digunakan oleh manajer keuangan untuk mengukur tingkat efisien perusahaan tersebut dalam mengoperasikan perusahaannya.

Menurut Sudana, (2015) Rumus yang digunakan untuk menghitung *Net Profit Margin* (NPM) dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Sales}}$$

Earning after taxes = Laba setelah pajak

Sales = Penjualan

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Rasio ini mencerminkan efisiensi seluruh bagian, yaitu produksi, personalia, pemasaran, dan keuangan yang ada dalam perusahaan.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jurnal sebagai bahan referensi, berikut ini merupakan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya :

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama dan Tahun Publikasi	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Siti Ayupah, Edhi Asmirantho dan	Pengaruh Return On Equity (ROE), Return	ROE, ROA, NPM, GPM,	Hasil penelitian menunjukkan

	Yudhia Mulya (2019)	On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Gross Profit Margin (GPM), Current Ratio (CR), dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Return Saham pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2017	CR, DER, Return Saham	bahwa secara parsial variabel ROA dan GPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham, variabel ROE berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Return Saham, Variabel NPM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return Saham, sedangkan variabel CR dan DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return Saham. Secara simultan (bersama-sama) Return On Equity (ROE), Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Gross Profit Margin (GPM), Current Ratio (CR), dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap Return Saham.
2.	Latipah Retna Sari (2016)	Pengaruh NPM, ROE, EPS terhadap Return Saham pada Perusahaan Farmasi di BEI	NPM, ROE, EPS, Return Saham	NPM berpengaruh positif terhadap Return Saham, ROE berpengaruh negatif terhadap Return Saham, EPS berpengaruh positif terhadap Return Saham
3.	Devi Yuniarti dan Dudi Hendaryan (2017)	Pengaruh Return On Equity dan Earning Per Share terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Listing di BEI periode 2010-2015)	ROE, EPS, Harga Saham	Hasil penelitian bahwa secara parsial Return On Equity tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham, dan Earning Per Share secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham. Dan secara simultan Return On

				Equity dan Earning Per Share berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2010-2015
4.	Hendri Setyawan dan Saparudin (2018)	Analisis Pengaruh Return On Asset dan Capital Adequacy Ratio terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan di Indonesia	ROA, CAR, NPM, Kinerja Keuangan	Hasil penelitian menjelaskan bahwa Return On Asset mempunyai pengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin, sedangkan Capital Adequacy Ratio mempunyai pengaruh terhadap Net Profit Margin dengan arah negatif pada lima bank yang terdaftar di BEI.
5.	Denies Priatinah (2012)	Pengaruh Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS) dan Dividen Per Share (DPS) terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2010	ROI, EPS, DPS, Harga Saham	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Return On Investment secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, Earning Per Share secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, Dividen Per Share secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Return On Investment, Earning Per Share dan Dividen Per Share secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
6.	Dylen Limto (2019)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa	EPS, DER, ROA, CR, Return Saham	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Earning Per Share dan Debt to Equity Ratio tidak

		Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017		memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return Saham, sedangkan Return On Asset dan Current Ratio memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return Saham.
7.	Aryanti, Mawardi dan Selvi Andesta (2016)	Pengaruh ROA, ROE, NPM dan CR terhadap Return Saham pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)	ROA, ROE, NPM, CR, Return Saham	Hasil penelitian menunjukkan secara parsial bahwa ROE dan CR memiliki berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return Saham, ROA memiliki berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return Saham dan NPM tidak memiliki berpengaruh terhadap Return Saham, hasil simultannya bahwa ROA, ROE, NPM dan CR memiliki berpengaruh terhadap Return Saham
8.	Rio Febrioni (2016)	Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share dan Current Ratio terhadap Return Saham (pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)	ROA, ROE, EPS, CR, Return Saham	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA, ROE, EPS dan CR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan. hasil penelitian ini mengidentifikasi secara parsial ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham dengan arah pengaruh yang positif, ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham dengan arah pengaruh yang positif, EPS

				berpengaruh signifikan terhadap Return Saham dengan arah pengaruh yang positif dan CR tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham dengan arah pengaruh yang negatif pada perusahaan.
9.	Ika Novia Rahmawati (2019)	Pengaruh ROE, NPM dan EPS terhadap Return Saham pada Perusahaan Farmasi	ROE, NPM, EPS, Return Saham	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Return On Equity berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return Saham, Net Profit Margin berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return Saham, Earning Per Share berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Return Saham.
10.	Eha Ramadhani, Lilis Karlina Putri dan Intan Nuraeni (2021)	Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI)	EPS, ROE, NPM, Return Saham	Hasil penelitian ini menemukan bahwa secara parsial variabel EPS berpengaruh positif signifikan terhadap Return Saham meski telah dikontrol dengan Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan, ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham dengan dikontrol dengan Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan dan NPM berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Return Saham meski telah dikontrol dengan Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan. Kemudian

				ditemukan bahwa secara simultan EPS, ROE, NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham dengan dikontrol oleh Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan.
--	--	--	--	---

## 2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual membantu menjelaskan hubungan antara variabel independent terhadap variabel dependent. Adapun variabel independent dalam penelitian ini adalah Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM). Sedangkan variabel dependent dalam penelitian ini adalah Return Saham.

### 2.3.1 Pengaruh *Return On Equity* terhadap Return Saham

*Return On Equity* (ROE) merupakan pengembalian atas ekuitas saham biasa yang digunakan untuk mengukur tingkat laba yang dihasilkan dari investasi pemegang saham (Tandelilin, 2010:315). Dengan demikian, persentase tingkat pengembalian yang dihasilkan perusahaan dalam satuan mata uang untuk mengelola modal perusahaan semakin baik dalam menghasilkan keuntungan yang besar bagi para investor karena saham perusahaan meningkat. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Febrioni, (2018) dan Nurhakim *et al.*, (2016) menyatakan bahwa *return on equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Wahyuni, (2015) yang menyatakan bahwa *return on equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Nazilah, dkk., (2018) menemukan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Aryaningsih, dkk., (2018) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap return saham.

### **2.3.2 Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Return Saham**

Hanafi, (2014:42) *Net Profit Margin* digunakan untuk menghitung kemampuan sebuah perusahaan sejauh mana perusahaan tersebut menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu. apabila sebuah perusahaan dapat menghasilkan *net profit margin* (NPM) yang tinggi maka sebuah perusahaan tersebut dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik dan perusahaan yang produktif. Maka dengan adanya peningkatan dari *net profit margin* maka akan mempengaruhi tingginya tingkat pengembalian *Return* saham pada pihak investor. Teori tersebut didukung dengan adanya penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Anwaar, 2016), (Sari & Sugiyono, 2016) serta Astiti, Sinarwati dan Darmawan (2014) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham.

*Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap peningkatan *return* saham pada perusahaan berdasarkan dua faktor yaitu net sales dan laba usaha. Besar kecilnya laba usaha dan net sales tergantung pendapatan dari penjualan dan besarnya biaya usaha. Apabila kinerja keuangan perusahaan mengalami peningkatan akan mempengaruhi pemegang saham karena semakin baik kinerja perusahaan tersebut. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra, (2016) dan Nurhakim *et al.* (2016) menyatakan bahwa *net profit margin* (NPM) memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berbeda dengan penelitian yang

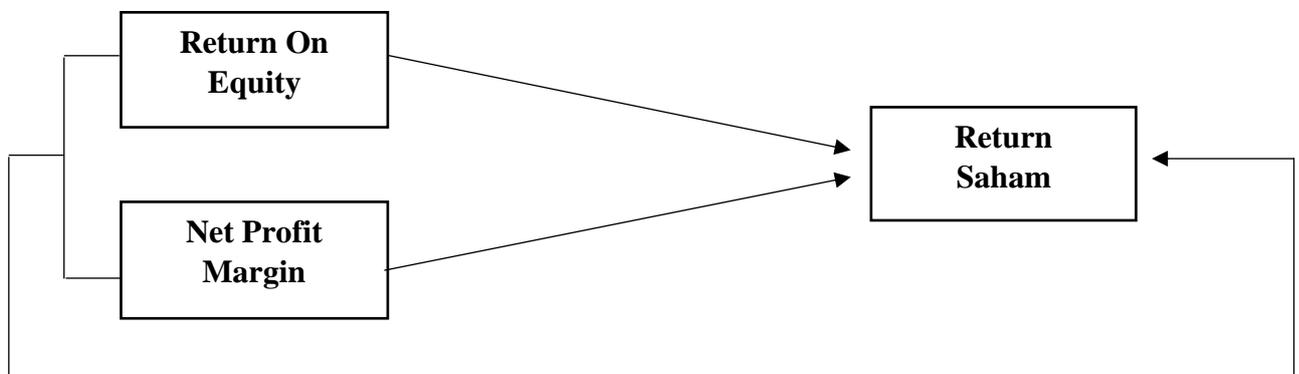
dilakukan Wahyuni (2015) yang menyatakan bahwa net profit margin (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

### 2.3.3 Pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Return Saham

Manajer sering menggunakan rasio keuangan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan mereka sendiri dan untuk mengakses kinerjanya. Mereka mungkin menggunakan rasio keuangan tertentu sebagai target yang menarik investasi perusahaan mereka, pembiayaan, dan keputusan kebijakan modal kerja dan untuk menentukan penghargaan bagi manajer secara insentif. Rasio keuangan yang baik, akan berdampak pada penilaian investor sehingga akan mempengaruhi *Return* saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Aryanti et al., (2016) secara parsial ROE dan CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return Saham, ROA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return Saham sedangkan NPM tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Return Saham. Secara simultan bahwa ROA, ROE, NPM, dan CR berpengaruh terhadap Return Saham.

Adapun yang menjadi kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah :



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

## 2.4 Hipotesis

Hipotesis berkaitan erat dengan teori. Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pernyataan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Berdasarkan kerangka konseptual diatas, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut :

1. *Return On Equity* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
2. *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
3. *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Menurut Juliandi et al., (2014:14) penelitian asosiatif adalah penelitian yang berupa mengkaji bagaimana suatu variabel memiliki keterikatan atau hubungan dengan variabel lain, atau apakah suatu variabel dipengaruhi oleh variabel lainnya, atau apakah suatu variabel menjadi sebab perubahan variabel lainnya. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* yang mempengaruhi *Return Saham*.

#### 3.2 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terlibat tiga variabel yang terdiri dari satu variabel terikat (Dependent) dan dua variabel bebas (Independent). Variabel terikat (Dependent) tersebut adalah *Return Saham*. Sedangkan variabel bebas tersebut adalah *Return On Equity* dan *Net Profit Margin*. Sehingga definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel dependent sering disebut dengan variabel terikat. Variabel dependent adalah variabel yang nilai-nilainya bergantung pada variabel lainnya, biasanya disimbolkan dengan Y. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel dependent berupa *Return Saham* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah dipilih menjadi sampel. *Return* saham adalah pengembalian hasil atau laba atas investasi modal. Pada penelitian ini *Return*

saham dihitung dari laporan keuangan tahun 2016 sampai dengan 2020. Untuk memperoleh hasil *return* saham maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return Saham} = \frac{Pt - Pt-1}{Pt-1}$$

2. Variabel Independent atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan variabel terikat (Sugiyono, 2016). Variabel independet yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. *Return On Equity*

Return On Equity (Variabel Independet X1) merupakan rasio yang mengukur laba bersih dengan total ekuitas. Pada penelitian ini Return On Equity dihitung dari laporan keuangan tahun 2016 sampai dengan 2020. Untuk memperoleh hasil Return On Equity maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

b. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin (Variabel Independet X2) merupakan rasio yang mengukur laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Pada penelitian ini Net Profit Margin dihitung dari laporan keuangan tahun 2016 sampai dengan 2020. Untuk memperoleh hasil Net Profit Margin maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

### **3.3 Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **3.3.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur dengan sub sektor perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

(BEI) pada periode 2016-2020, yang diteliti melalui media perantara dengan melakukan browsing di situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan mulai bulan Februari 2022 sampai dengan Agustus 2022.

**Tabel 3.1 Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan																											
		Februari				Maret				April				Juni				Juli				Agustus							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul	■																											
2	Pengumpulan Data Awal		■	■	■																								
3	Pengumpulan Teori				■	■	■	■																					
4	Pembuatan Proposal					■	■	■	■	■																			
5	Bimbingan & Penyelesaian Proposal									■	■	■	■	■															
6	Seminar Proposal																												
7	Analisis Pengolaan Data																												
8	Bimbingan & Penyelesaian Hasil Proposal																												
9	Sidang Skripsi																												

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Masalah penting dalam penelitian adalah masalah populasi dan sampel sebagai dua hal yang berkaitan. Peneliti mungkin tidak bermaksud melakukan penelitian kepada seluruh elemen, anggota atau unsur didalam sebuah pengamatan, tetapi memfokuskan diri hanya kepada sebagian dari anggota populasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur dengan sub sektor perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 sampai dengan 2020 yaitu sebanyak 30 perusahaan.

**Tabel 3.2 Populasi Penelitian**

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	PT. Akasha Wira Internasional Tbk.	ADES

2	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk,	AISA
3	PT. Tri Banyan Tirta Tbk,	ALTO
4	PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	BTEK
5	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk.	BUDI
6	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk,	CAMP
7	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk,	CEKA
8	PT. Sariguna Primatirta Tbk,	CLEO
9	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk,	COCO
10	PT. Delta Djakarta Tbk,	DLTA
11	PT. Diamond Food Indonesia Tbk,	DMND
12	PT. Sentra Food Indonesia Tbk,	FOOD
13	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk,	GOOD
14	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk,	HOKI
15	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk,	ICBP
16	PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk,	IKAN
17	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk,	INDF
18	PT. Mulia Boga Raya Tbk,	KEJU
19	PT. Magna Investama Mandiri Tbk.	MGNA
20	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk,	MLBI
21	PT. Mayora Indah Tbk,	MYOR
22	PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk,	PANI
23	PT. Prima Cakralawa Abadi Tbk,	PCAR
24	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk,	PSDN
25	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk,	ROTI
26	PT. Sekar Bumi Tbk,	SKBM
27	PT. Sekar Laut Tbk,	SKLT
28	PT. Siantar Top Tbk,	STTP
29	PT. Tunas Baru Lampung Tbk.	TBLA
30	PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk,	ULTJ

Sumber : Bursa Efek Indonesia

### 3.4.2 Sampel

Sanusi (2016) Sampel adalah elemen-elemen populasi yang terpilih. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu dengan menggunakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan tujuan agar memperoleh sampel representatif (mewakili) sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Dengan demikian, kriteria dalam pengambilan sampel yang ditetapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan manufaktur dengan sub sektor perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 sampai dengan 2020.
- b. Mengeluarkan laporan keuangan lengkap setiap tahun selama periode 2016 sampai dengan 2020.

Berdasarkan kriteria tersebut terdapat 8 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dilakukan penelitian. Jumlah sampel berdasarkan karakteristiknya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.3 Sampel Penelitian**

No	Nama Perusahaan	Kode
1	PT. Mayora Indah Tbk,	MYOR
2	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk,	ICBP
3	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk,	INDF
4	PT. Nippon Indosari Corporindo	ROTI
5	PT. Sekar Laut Tbk,	SKLT
6	PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk,	ULTJ
7	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk,	CEKA
8	PT. Delta Djakarta Tbk,	DLTA

*Sumber : Bursa Efek Indonesia*

### **3.5 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.5.1 Jenis Data**

Jenis data yang diteliti adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data mengenai jumlah, tingkatan, perbandingan, dan volume yang berupa angka-angka.

#### **3.5.2 Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, umumnya diperoleh

dari penyedia data seperti media masa, perusahaan yang digunakan peneliti dalam penelitian sebelumnya, data yang digunakan pada statistic software, dan sebagainya. Pada penelitian ini sumber data yang diperoleh oleh peneliti bersumber dari website Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Teknik pengumpulan data penelitian merupakan cara untuk mengumpulkan data-data yang relevan bagi peneliti (Juliandi et al., 2014). Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dan dipublikasikan dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk pengumpulan data digunakan teknik dokumentasi. Peneliti mengambil studi dokumentasi yang sesuai dengan penelitian yang ada pada data yaitu laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dari situs resminya pada periode tahun 2016 sampai dengan 2020.

#### **3.6.1 Uji Asumsi Klasik**

##### **3.6.1.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, baik variabel maupun dependen, telah berdistribusi secara normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data dapat dideteksi dengan melihat *Normality Probability plot* (P-Plot). Jika ada (titik) menyebar disekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal atau garis histogramnya, maka menunjukkan pola distribusi yang normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2013:112)

### 3.6.1.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berarti ada hubungan diantara beberapa variabel atau semua variabel independent dalam model regresi. Jika dalam model tersebut memiliki kesalahan standar yang besar sehingga koefisien tidak dapat ditaksir dengan ketepatan tinggi (Ghozali, 2013:91). Dasar pengambilan keputusan dengan *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF) dapat disimpulkan jika nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independent dalam model regresi, dan jika nilai *tolerance*  $< 0,1$  dan nilai VIF  $> 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel independent dalam model regresi.

### 3.6.1.3 Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali, (2013:105) Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas yaitu dengan melihat grafik *scatterplots* dengan dasar pengambilan keputusan apabila ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 dan pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

### 3.6.1.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan periode  $t-1$  sebelumnya (Ghozali, 2013:95). Untuk mengetahui apakah adanya autokorelasi

di antara variabel-variabel independent, dapat dilihat dari angka D-W (*durbin-watson*). Dasar pengambilan keputusan adalah bila nilai D-W terletak antara -2 sampai dengan +2, maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi. Bila nilai D-W lebih rendah -2, maka koefisien autokorelasi lebih besar dari pada nol, berarti ada autokorelasi positif. Bila nilai D-W lebih besar dari 2, maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari pada nol, berarti ada autokorelasi negatif.

### 3.6.2 Regresi Linear Berganda

Model Regresi Linear Berganda dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta^1 X^1 + \beta^2 X^2 + e$$

Keterangan :

Y	= Return Saham
X <sub>1</sub>	= <i>Return On Equity</i> (ROE)
X <sub>2</sub>	= <i>Net Profit Margin</i> (NPM)
$\alpha$	= Konstanta
$\beta_1$ - $\beta_2$	= Koefisien regresi
e	= Error

### 3.6.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis berguna untuk memeriksa atau menguji koefisien regresi yang signifikan. Ada dua jenis koefisien regresi yang dapat dilakukan yaitu :

#### 3.6.3.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara individual dalam menerangkan variabel dependent (Ghozali, 2018:99). Taraf signifikansi yang digunakan yaitu 5%. Kriteria pengambilan

keputusan dalam uji t yaitu jika nilai sig.  $t > \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak. Artinya secara parsial semua variabel independent tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent. Untuk mengetahui tingkat signifikan dapat dilakukan uji-t dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber : (Sugiyono, 2016)

Keterangan :

- t = t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t tabel
- r = Besarnya korelasi antara kedua variabel X dan Y
- n = Jumlah sampel

Tahap-tahap :

1) Bentuk Pengujian

$H_0 : r_s = 0$  artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel (Y).

$H_0 : r_s \neq 0$ , artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2) Kriteria Pengambilan Keputusan

$H_0$  diterima jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , pada  $\alpha = 5\%$ ,  $df = n-2$

$H_0$  ditolak jika :

- 1)  $t_{hitung} > t_{tabel}$
- 2)  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

### 3.6.3.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independent secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependent. Pada pengujian ini digunakan tingkat signifikansi sebesar 5%. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu jika nilai sig.  $F \leq \alpha (0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya secara simultan semua variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent. Sebaliknya, jika nilai sig.  $F \geq \alpha (0,05)$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya secara simultan semua variabel independent tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent. Untuk menguji signifikan koefisien korelasi ganda dapat dihitung dengan rumus :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Sumber : (Sugiyono, 2016)

Keterangan :

$F_h$  = Tingkat Signifikan / Nilai F Hitung

$R^2$  = Koefisien Korelasi Ganda

$k$  = Jumlah Variabel Independent

Menguji hipotesis dengan uji F, maka hipotesis yang akan diuji adalah :

1. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Maka menandakan adanya pengaruh signifikan model regresi linier yang diperoleh sehingga mengakibatkan signifikan pula pengaruh dari variabel-variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

2. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak. Maka dapat diartikan sebagai tidak signifikannya model regresi linier berganda yang diperoleh sehingga mengakibatkan tidak signifikan pula pengaruh dari variabel-variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

#### **3.6.4 Koefisien Determinasi (R-Square)**

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independent. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependent amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependent.

Rumus untuk menghitung koefisien determinasi sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Sumber : (Sugiyono, 2017)

Keterangan :

D = Koefisien Determinasi

$R^2$  = Koefisien Korelasi Variabel Bebas dengan Variabel Terikat

100% = Persentase Kontribusi

## **BAB 4**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Deskripsi Data Penelitian**

Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur dengan sub sektor perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Penelitian ini digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap Return Saham.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan kriteria tertentu. Jumlah populasi pada perusahaan manufaktur dengan sub sektor perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 sebanyak 30 perusahaan namun hanya 8 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel.

##### **4.1.1.1 Harga Saham**

Harga saham merupakan harga jual dari suatu saham yang tercatat di bursa efek dan digunakan sebagai indikator penting untuk mengetahui kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan.

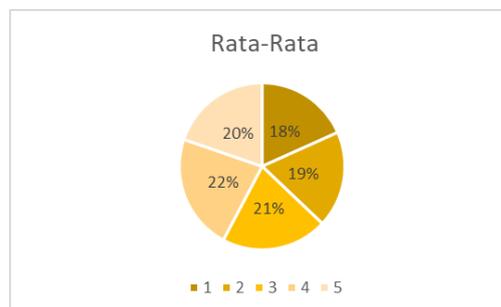
Harga saham yang dimaksud dalam penelitian ini adalah harga saham pada penutupan akhir (*closing price*) tiap perusahaan yang diperoleh dari harga saham pada penutupan akhir tahun per 31 desember dengan periode 2016-2020 pada

perusahaan manufaktur dengan sub sektor perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 4.1**  
**Data Harga Saham periode 2016-2020**  
**(dalam ribuan)**

No	Kode Perusahaan	Tahun					Rata-Rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	MYOR	1.645	2.020	2.620	2.050	2.710	2.209
2	ICBP	8.575	8.900	10.450	11.150	9.575	9.730
3	INDF	7.925	7.625	7.450	7.925	6.850	7.555
4	ROTI	1.600	1.275	1.200	1.300	1.360	1.347
5	SKLT	308	1.100	1.500	1.610	1.565	1.217
6	ULTJ	1.143	1.295	1.350	1.680	1.600	1.414
7	CEKA	1.350	1.290	1.375	1.670	1.785	1.494
8	DLTA	5.000	4.590	5.500	6.800	4.400	5.258
<b>Rata-Rata</b>		3.285	3.346	3.718	4.023	3.541	3.778

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)



**Gambar 4.1 Diagram Pie Rata-Rata Harga Saham Tahun 2016-2020 (dalam persen)**

Tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa dari nilai rata-rata harga saham mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Hal ini dikarenakan naiknya laba bersih yang akan berdampak pada minat investor maupun kreditur untuk berinvestasi yang berguna untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan dalam meningkatkan laba.

#### 4.1.1.2 Laba Bersih

Laba bersih merupakan kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan laba rugi.

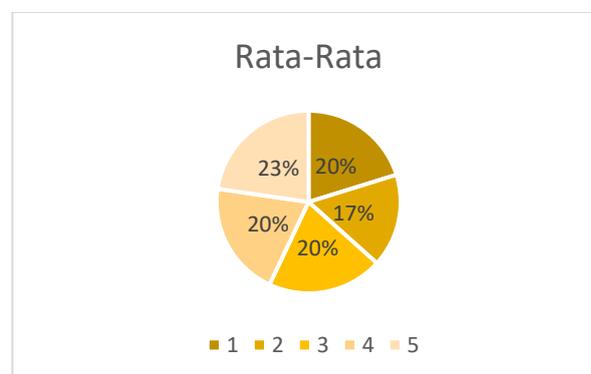
Untuk memperoleh hasil Laba Bersih maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Laba Bersih} = \text{Total Pendapatan} - \text{Total Pengeluaran}$$

**Tabel 4.2**  
**Data Total Pendapatan Periode 2016-2020**  
**(dalam jutaan)**

No	Kode Perusahaan	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	MYOR	4.900.422.455	4.975.054.755	6.396.653.530	6.396.653.530	7.299.122.959
2	ICBP	10.768.481	11.058.836	12.265.550	12.265.550	13.906.369
3	INDF	19.337.607	19.868.522	20.212.005	20.212.005	26.752.044
4	ROTI	1.301.088.371	1.307.930.827	1.492.213.107	1.492.213.107	1.802.163.709
5	SKLT	214.518.332	237.003.886	267.314.915	267.314.915	333.589.336
6	ULTJ	1.633.104.908	1.835.623	1.956.276	1.956.276	2.228.527
7	CEKA	434.938.508	284.279.618	274.351.033	274.351.033	335.139.934
8	DLTA	540.881.980	574.271.361	651.285.239	651.285.239	367.179.508
<b>Rata-Rata</b>		1.131.882.580	926.412.929	1.139.531.457	1.139.531.457	1.272.510.298

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

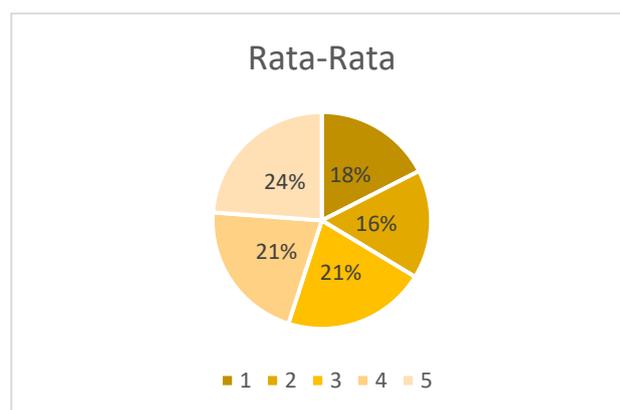


**Gambar 4.2 Diagram Pie Rata-Rata Total Pendapatan Tahun 2016-2020 (dalam persen)**

**Tabel 4.3**  
**Data Total Pengeluaran Periode 2016-2020**  
**(dalam jutaan)**

No	Kode Perusahaan	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	MYOR	2.948.102.991	3.344.100.924	4.636.219.250	4.636.219.250	5.200.954.445
2	ICBP	8.765.486	9.141.543	9.871.117	9.871.117	17.224.375
3	INDF	17.871.164	10.492.651	19.333.234	19.333.234	23.131.774
4	ROTI	1.102.148.565	1.307.349.199	1.605.602.992	1.605.602.992	1.839.145.030
5	SKLT	205.818.534	223.553.457	240.660.861	240.660.861	290.017.193
6	ULTJ	1.010.271.559	1.251.015	1.367.575	1.367.575	1.233.373
7	CEKA	185.241.495	176.858.731	187.701.376	187.701.376	203.970.756
8	DLTA	280.075.382	280.075.382	299.348.825	299.348.825	273.965.462
<b>Rata-Rata</b>		719.786.897	669.102.863	875.013.154	875.013.154	981.205.301

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)



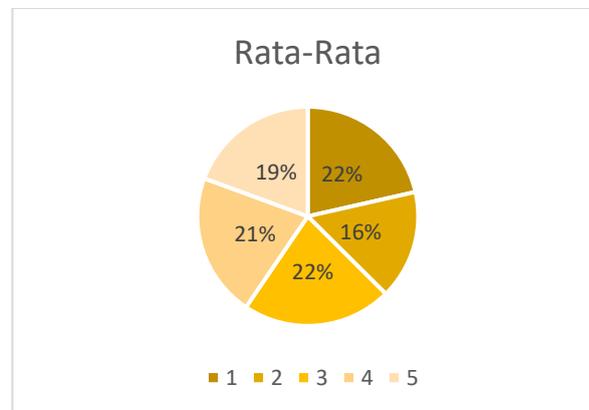
**Gambar 4.3 Diagram Pie Rata-Rata Total Pengeluaran Tahun 2016-2020 (dalam persen)**

**Tabel 4.4**  
**Data Laba Bersih Periode 2016-2020**  
**(dalam jutaan)**

No	Kode Perusahaan	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	MYOR	1.388.676.127	1.630.953.830	2.381.942.198	2.051.404.206	2.098.168.514
2	ICBP	3.631.301	3.543.173	4.658.781	5.360.029	7.418.574
3	INDF	5.266.906	5.145.063	4.961.851	5.902.729	8.752.066
4	ROTI	279.777.368	135.364.021	127.171.436	236.518.557	168.610.282
5	SKLT	20.646.121	22.970.715	31.954.131	44.943.627	42.520.246
6	ULTJ	709.825.635	718.402	701.607	1.035.865	1.109.666
7	CEKA	249.697.013	107.420.886	92.649.656	215.459.200	181.812.593
8	DLTA	254.509.268	279.772.635	338.129.985	317.815.177	123.465.762

<b>Rata-Rata</b>	364.003.717	273.236.091	372.771.206	359.804.924	328.982.213
------------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------

Sumber : *www.idx.co.id*



**Gambar 4.4 Diagram Pie Rata-Rata Laba Bersih Tahun 2016-2020 (dalam persen)**

Tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa laba bersih perusahaan mengalami fluktuasi. Yang dimana tahun 2017, 2018 dan 2020 terjadi penurunan. Yang artinya perusahaan belum menghasilkan laba sesuai target dalam kebijakan manajemen laba yang dihasilkan perusahaan sehingga kurangnya kepercayaan investor dikarenakan perusahaan tidak memiliki tingkat pengembalian yang tinggi.

#### 4.1.1.3 Ekuitas

Ekuitas adalah hak pemilik terhadap aset perusahaan setelah dikurangi liabilitas (kewajiban) dalam neraca. Ekuitas juga diartikan sebagai modal atau kekayaan entitas bisnis, dihitung dengan jumlah aset dikurangi dengan liabilitas.

Untuk memperoleh hasil Total Ekuitas maka digunakan rumus sebagai berikut:

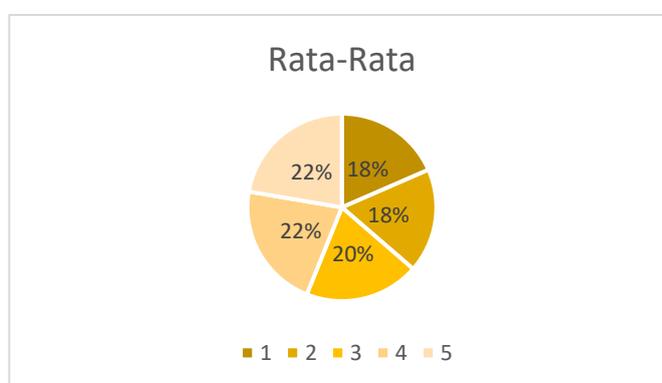
$$\text{Ekuitas Pemilik} = \text{Jumlah Aset} - \text{Jumlah Kewajiban}$$

**Tabel 4.5**  
**Data Jumlah Aset Periode 2016-2020**  
**(dalam jutaan)**

No	Tahun
----	-------

	Kode Perusahaan	2016	2017	2018	2019	2020
1	MYOR	12.922.421.859	14.915.849.800	17.591.706.426	19.037.918.806	19.777.500.514
2	ICBP	28.901.948	31.619.514	9.871.117	38.709.314	103.588.325
3	INDF	82.174.534	87.939.567	96.537.796	96.198.559	163.136.516
4	ROTI	2.919.640.858	4.559.573.709	4.393.810.380	4.682.083.844	4.452.166.671
5	SKLT	568.239.939	636.284.210	408.057.718	790.845.543	773.863.042
6	ULTJ	4.239.199.641	5.175.896	5.555.871	6.608.422	8.754.116
7	CEKA	1.425.964.152	1.392.636.444	1.168.956.042	1.393.079.542	1.566.673.828
8	DLTA	1.197.796	1.340.842	1.523.517	1.425.983	1.225.580
<b>Rata-Rata</b>		2.773.467.591	2.703.802.498	2.959.502.358	3.255.858.752	3.355.863.574

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

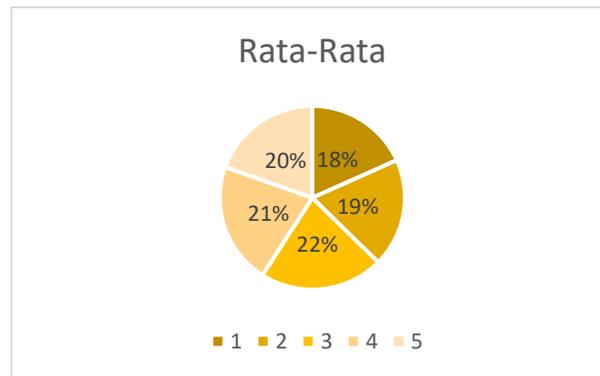


**Gambar 4.5 Diagram Pie Rata-Rata Jumlah Aset Tahun 2016-2020 (dalam persen)**

**Tabel 4.6  
Data Jumlah Kewajiban Periode 2016-2020  
(dalam jutaan)**

No	Kode Perusahaan	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	MYOR	6.657.165.872	7.561.503.434	9.049.161.944	9.125.978.611	8.506.032.464
2	ICBP	10.401.125	11.295.184	11.660.003	12.038.210	53.270.272
3	INDF	38.233.092	41.182.764	46.620.996	41.996.071	23.131.774
4	ROTI	1.476.889.086	1.739.467.993	1.476.909.260	1.589.486.465	1.224.495.624
5	SKLT	272.088.644	328.714.435	747.293.725	366.908.471	290.017.193
6	ULTJ	749.966.146	978.185	780.915	953.283	3.972.379
7	CEKA	538.044.038	489.592.257	192.308.466	261.784.845	305.958.833
8	DLTA	185.422.642	196.197.372	239.353.356	212.420.390	205.681.950
<b>Rata-Rata</b>		1.241.026.331	1.296.116.453	1.470.511.083	1.451.445.793	1.326.570.061

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

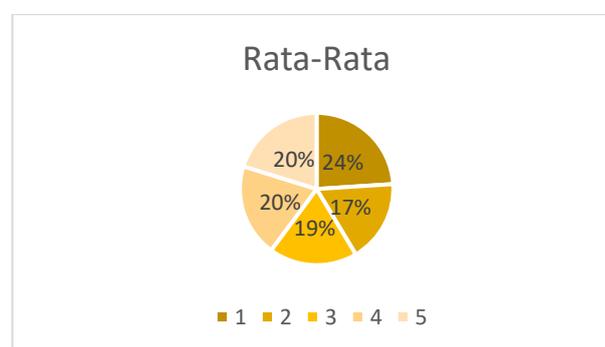


**Gambar 4.6 Diagram Pie Rata-Rata Jumlah Kewajiban Tahun 2016-2020 (dalam persen)**

**Tabel 4.7  
Data Total Ekuitas Periode 2016-2020  
(dalam jutaan)**

No	Kode Perusahaan	Tahun					Rata-Rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	MYOR	6.265.256	7.354.346	8.542.544	9.911.940	11.271.468	8.669.111
2	ICBP	18.500.823	20.324.330	22.707.150	26.671.104	50.318.053	27.704.292
3	INDF	43.941.423	46.756.724	49.916.800	54.202.488	79.138.044	54.791.096
4	ROTI	1.442.751.772	2.820.105.715	2.916.901.120	3.092.597.379	3.227.671.047	2.700.005.407
5	SKLT	296.151.295	307.569.774	339.236.007	380.381.947	406.954.570	346.058.719
6	ULTJ	3.489.233.494	4.197.711	4.774.956	5.655.139	4.781.737	701.728.607
7	CEKA	887.920.113	903.044.187	976.647.575	1.131.294.696	1.260.714.994	1.031.924.313
8	DLTA	1.012.374.008	1.144.645.393	1.284.163.814	1.213.563.332	1.019.898.963	1.134.929.102
<b>Rata-Rata</b>		799.682.244	583.777.800	622.543.554	657.142.227	673.416.766	750.726.331

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)



**Gambar 4.7 Diagram Pie Rata-Rata Total Ekuitas Tahun 2016-2020 (dalam persen)**

Tabel 4.7 diatas dapat dilihat bahwa total ekuitas pada setiap tahun mengalami peningkatan, namun di tahun 2017 mengalami penurunan. Dalam

pengembalian modal yang artinya menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam memanfaatkan modal yang dimiliki sudah cukup baik dan efektif dan seharusnya ini dapat menghasilkan laba yang baik.

#### 4.1.1.4 Penjualan Bersih

Penjualan bersih adalah hasil penjualan bruto atau kotor sesudah dikurangi dengan berbagai potongan serta pengurang lainnya.

Untuk memperoleh hasil Penjualan Bersih maka digunakan rumus sebagai berikut:

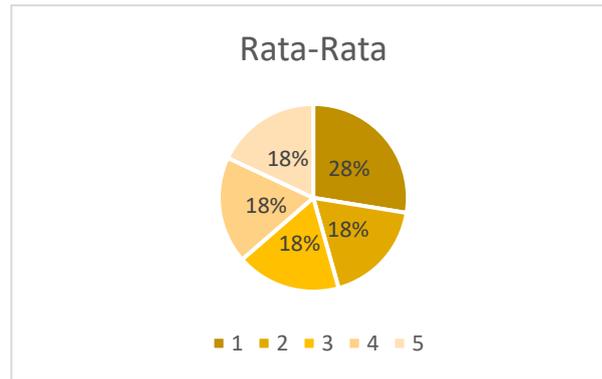
$$\text{Penjualan Bersih} = \text{Penjualan Kotor} - \text{Pengembalian} - \text{Potongan} - \text{Diskon}$$

Penjualan Bersih yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penjualan bersih yang sudah ada diperoleh keseluruhannya dengan menggunakan rumus diatas pada perusahaan manufaktur dengan sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

**Tabel 4.8**  
**Data Penjualan Bersih Periode 2016-2020**  
**(dalam jutaan)**

No	Kode Perusahaan	Tahun					Rata-Rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	MYOR	18.349.959	20.816.673	24.060.802	25.026.739	24.476.953	22.546.225
2	ICBP	34.375.236	35.606.593	38.413.407	42.296.703	46.641.048	39.466.597
3	INDF	66.750.317	70.186.618	73.394.728	76.592.955	81.731.469	73.731.217
4	ROTI	2.521.920.968	2.491.100.179	2.766.545.866	3.337.022.314	3.212.034.546	2.865.724.775
5	SKLT	833.850.372	914.118.759	1.045.029.834	1.281.116.255	972.634.784	1.009.350.001
6	ULTJ	4.685.987.917	4.879.559	5.472.882	6.223.057	5.967.362	941.706.155
7	CEKA	4.115.541.761	4.257.738.486	3.629.327.583	3.120.937.098	3.634.297.273	3.751.568.440
8	DLTA	774.968.268	777.308.328	893.006.350	827.136.727	546.336.411	763.751.217
Rata-Rata		1.450.194.090	952.417.468	941.694.830	968.483.763	947.124.652	1.183.480.578

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)



**Gambar 4.8 Diagram Pie Rata-Rata Penjualan Bersih Tahun 2016-2020 (dalam persen)**

Tabel 4.8 diatas dapat dilihat bahwa penjualan bersih mengalami fluktuasi, yang dimana tahun 2017, 2018 dan 2020 terjadi penurunan. Penjualan yang semakin menurun menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dianggap kurang baik dan kegiatan operasi perusahaan semakin kurang efisien. Hal ini akan merugikan perusahaan karena akan menyulitkan bisnis yang berkembang dan kinerja perusahaan juga bisa menurun di masa depan.

#### 4.1.2.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan analisis regresi berganda yang bertujuan untuk memperoleh hasil analisa yang valid. Dalam uji asumsi klasik ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

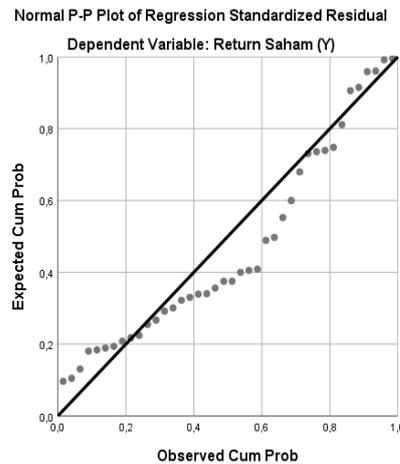
#### 1. Uji Normalitas

Pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen maupun dependen mempunyai distribusi yang normal atau tidak (Ghozali, 2018:161). Untuk menguji normalitas data pada penelitian ini, dapat dilihat grafik Histogram dan Uji *Normal P-P Plot of Regression Standardized*.

- a. Apabila data (titik-titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis

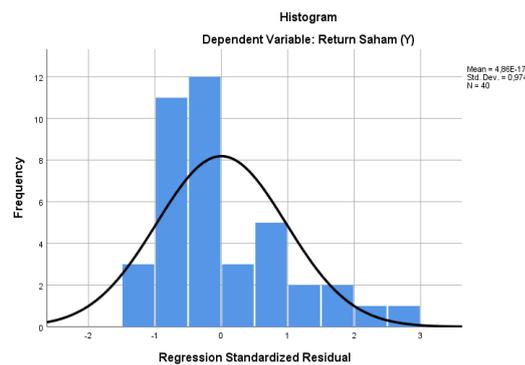
diagonal, maka regresi memenuhi asumsi normalitas.

- b. Apabila data (titik-titik) menyebar dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.



**Gambar 4.9 Hasil Uji Normalitas *Probability Plot***  
Sumber : Data diolah SPSS 25 (2022)

Pada gambar 4.9 diatas diketahui bahwa hasil dari pengujian normalitas data menunjukkan penyebaran titik-titik data mendekati garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal. Maka model regresi berdistribusi normal dan layak untuk dianalisis.



**Gambar 4.10 Hasil Uji Normalitas Data Histogram**  
Sumber : Data diolah SPSS 25 (2022)

Pada gambar 4.10 diatas diketahui bahwa grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal, karena kurva memiliki kecenderungan yang

berimbang, baik pada sisi kiri maupun kanan dan bentuk kurva menyerupai lonceng yang hampir sempurna.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah antara variabel bebas terjadi multikolinieritas atau tidak, dan apakah pada regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel bebas (Ghozali, 2018:107).

Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat VIF dan nilai tolerance yaitu jika nilai Tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$  menunjukkan tidak ada gejala multikolinieritas.

**Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROE (X1)	,774	1,292
	NPM (X2)	,774	1,292
a. Dependent Variable: Return Saham (Y)			

Sumber : Data diolah SPSS 25 (2022)

Dari tabel 4.9 memperlihatkan bahwa nilai tolerance ke-2 variabel adalah lebih besar dari 0,1, dan nilai VIF lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak mengandung gejala multikolinieritas.

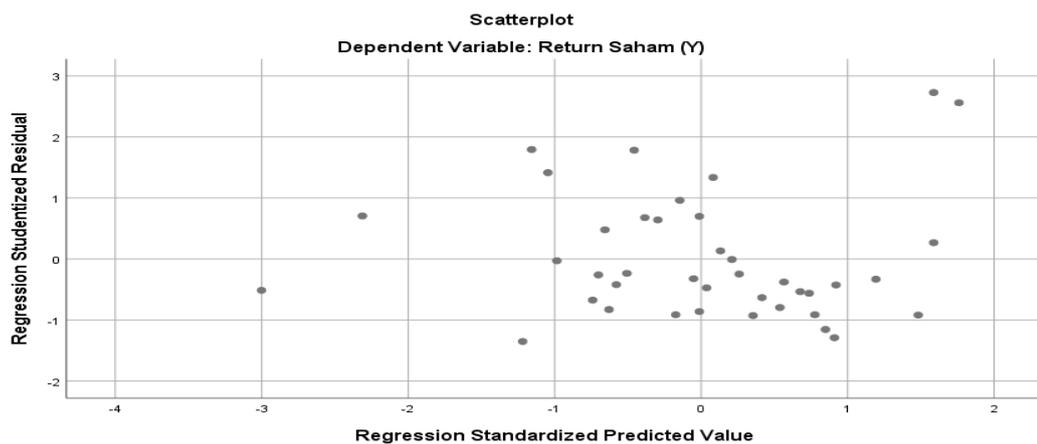
## 3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2018:137). Jika varian dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka model regresi tersebut termasuk homokedastisitas. Sebaliknya, jika

varian dari satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda, maka model regresi tersebut termasuk heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heterokedastisitas.

Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heterokedastisitas antara lain :

- a. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka telah terjadi heterokedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang tidak jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.



**Gambar 4.11 Hasil Uji Heterokedastisitas**  
Sumber : Data diolah SPSS 25 (2022)

Berdasarkan gambar diatas grafik scatterplot diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak atau tersebar baik diatas maupun dibawah 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas, hingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka terdapat masalah korelasi. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Cara mengidentifikasi adalah dengan melihat nilai *Durbin Watson* (D-W)

- Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi positif.

**Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,400 <sup>a</sup>	,160	,114	9,46782	1,350

a. Predictors: (Constant), NPM (X2), ROE (X1)

b. Dependent Variable: Return Saham (Y)

Sumber : Data diolah SPSS 25 (2022)

Berdasarkan dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson (D-W) sebesar 1,350, yang berarti termasuk pada kriteria point ke-2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak ada autokorelasi.

#### 4.1.2.2 Regresi Linear Berganda

Analisis regresi ini bertujuan untuk memprediksi perubahan nilai variabel terikat akibat pengaruh dari nilai variabel bebas. Dari analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui Return On Equity dan Net Profit

Margin terhadap Return Saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

**Tabel 4.11 Hasil Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,839	4,152		4,778	,000
	ROE (X1)	-,692	,261	-,454	-2,651	,012
	NPM (X2)	,246	,188	,224	1,310	,198

a. Dependent Variable: Return Saham (Y)

Sumber : Data diolah SPSS 25 (2022)

Dari tabel 4.11 diatas diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

1. Konstanta ( $\alpha$ ) = 19,839
2. ROE (X1) = -0,692
3. NPM (X2) = 0,246

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 19,839 - 0,692X_1 + 0,246X_2 = e$$

**Keterangan :**

1. Konstanta sebesar 19,839 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel independen dianggap konstan maka return saham telah mengalami peningkatan sebesar 19,839 atau sebesar 19839,9%
2. Nilai koefisien regresi linier berganda X1 sebesar -0,692 dengan arah hubungan negatif menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Return On Equity* maka akan diikuti oleh penurunan return saham sebesar 0,692 atau sebesar 69,2% dengan asumsi

variabel independen lainnya dianggap konstan.

3. Nilai koefisien regresi linier X2 sebesar 0,246 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Net Profit Margin* maka akan diikuti oleh kenaikan return saham sebesar 0,246 atau sebesar 24,6% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

#### 4.1.2.3 Uji Hipotesis

##### 1. Uji Parsial (Uji t)

Test uji-t digunakan untuk menguji setiap variabel bebas (X) atau independen secara individual mempunyai pengaruh positif dan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Untuk menyederhanakan uji statistik diatas penulis menggunakan pengolahan data SPSS VERSI 25, maka uji t sebagai berikut :

**Tabel 4.12 Hasil Uji-t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,839	4,152		4,778	,000
	ROE (X1)	-,692	,261	-,454	-2,651	,012
	NPM (X2)	,246	,188	,224	1,310	,198

a. Dependent Variable: Return Saham (Y)

Sumber : Data diolah SPSS 25 (2022)

##### a. Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Return Saham

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Return On Equity* berpengaruh secara individual (parsial) dan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Return Saham. Dari hasil pengelolaan data SPSS VERSI 25, maka hasil uji t yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$t_{hitung} = -2,651$$

$$t_{tabel} = 2,024$$

$$n-2 = 40-2 = 38 \text{ adalah } 2,024$$

kriteria pengambilan keputusan :

Ho diterima jika :  $-2,024 \leq t_{hitung} \leq 2,024$ , pada  $\alpha = 5\%$  dan  $df = 38$

Ho ditolak jika :  $t_{hitung} > 2,024$  atau  $-t_{hitung} < -2,024$ , pada  $\alpha = 5\%$  dan  $df = 38$

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Return On Equity* terhadap Return Saham diperoleh  $-2,651 > -2,024$  dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0,012 < 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut di dapat kesimpulan bahwa **Ho** ditolak, hal ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **b. Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Return Saham**

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Net Profit Margin* berpengaruh secara individual (parsial) dan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Return Saham. Dari hasil pengelolaan data SPSS VERSI 25, maka hasil uji t yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$t_{hitung} = 1,310$$

$$t_{tabel} = 2,024$$

$$n-2 = 40-2 = 38 \text{ adalah } 2,024$$

Ho diterima jika :  $-2,024 \leq t_{hitung} \leq 2,024$ , pada  $\alpha = 5\%$  dan  $df = 38$

Ho ditolak jika :  $t_{hitung} > 2,024$  atau  $-t_{hitung} < -2,024$ , pada  $\alpha = 5\%$  dan  $df =$

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Return Saham diperoleh  $1,310 > 2,024$  dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0,198 > 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut di dapat kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau disebut juga dengan uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Adapun data hasil pengujian yang diperoleh dari SPSS VERSI 25 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.13 Hasil Uji Simultan (Uji F)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	630,310	2	315,155	3,516	,040 <sup>b</sup>
	Residual	3316,665	37	89,640		
	Total	3946,975	39			

a. Dependent Variable: Return Saham (Y)

b. Predictors: (Constant), NPM (X2), ROE (X1)

Sumber : Data diolah SPSS 25 (2022)

Berdasarkan pada tabel diatas, maka dilakukan uji F pada tingkat  $\alpha = 5\%$  nilai  $F_{\text{tabel}}$  untuk  $n = 40$  adalah sebagai berikut :

$$F_{\text{hitung}} = 3,516$$

$$F_{\text{tabel}} = n-k-1$$

$$= 40-2-1 = 37 \text{ adalah } 3,25$$

Kriteria pengambilan keputusan :

$H_0$  diterima jika :  $F_{hitung} < 3,25$  atau  $-F_{hitung} > -3,25$

$H_0$  ditolak jika :  $F_{hitung} > 3,25$  atau  $-F_{hitung} < -3,25$

Dari penjelasan diatas, dapat dilihat hasil uji F yang ditampilkan pada tabel dan gambar menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  adalah sebesar 3,516 dan nilai  $F_{tabel}$  dengan ( $N = 40$ ,  $K = 2$ ,  $\alpha = 5\%$ ) diketahui sebesar 3,25. Jika nilai dari  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  maka diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $3,516 > 3,25$ ) dengan tingkat signifikan sebesar 0,040 ( $0,04 < 0,05$ ). Maka dengan itu  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

#### 4.1.2.4 Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Apabila  $R^2$  sama dengan 0, maka variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel independen. Jika  $R^2$  sama dengan 1, maka variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen (Koto, 2017:144)

**Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R-Square)**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,400 <sup>a</sup>	,160	,114	9,46782
a. Predictors: (Constant), NPM (X2), ROE (X1)				
b. Dependent Variable: Return Saham (Y)				

Sumber : Data diolah SPSS 25 (2022)

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai *R-Square* sebesar 0,160 untuk melihat sebesar besar varians return saham dipengaruhi oleh varians *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* atau dengan kata lain seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,160 \times 100\%$$

$$D = 16\%$$

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (*R-Square*) diatas, maka kemampuan *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* dalam menjelaskan Return Saham sebesar 16%, sedangkan sisanya 84% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti rasio keuangan lainnya misalnya *Return On Aset (ROA)*, *Return On Investment (ROI)*, *Current Ratio (CR)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Price Earning Ratio (PER)*

## **4.2 Pembahasan**

Analisis hasil temuan penelitian ini adalah analisis mengenai temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk membatasi hal-hal tersebut. Berikut ini ada 3 bagian utama yang akan dibahas dalam analisis temuan penelitian, yaitu sebagai berikut :

### **4.2.1 Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Return Saham**

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Return On Equity* Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia periode 2016-2020. Menunjukkan bahwa Nilai  $t_{hitung}$  untuk *Return On Equity* adalah -2,651 dan  $t_{tabel}$  dengan diketahui sebesar 2,024 ( $-2,651 > -2,024$ ). Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikan *Return On Equity* berdasarkan uji t diperoleh mempunyai angka signifikan sebesar 0,012 (sig.  $0,012 < 0,05$ ) berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Pada penelitian ini *Return On Equity* berpengaruh negatif terhadap *return* saham dikarenakan investor tidak begitu memperhatikan *Return On Equity* dalam pengambilan keputusan membeli atau menjual saham. Selain itu kemampuan perusahaan memperoleh laba, dan kemampuan untuk mengendalikan seluruh biaya-biaya operasional dan non operasional sangat rendah sehingga kurang berpengaruh terhadap harga saham yang tentu saja juga mempengaruhi *return* saham.

Semakin besar nilai *Return On Equity* maka tingkat pengembalian yang diharapkan investor juga besar. Semakin besar *Return On Equity* maka perusahaan dianggap semakin menguntungkan. Oleh sebab itu investor kemungkinan akan mencari saham ini sehingga menyebabkan permintaan bertambah dan harga penawaran di pasar sekunder terdorong naik.

Berdasarkan identifikasi masalah menyatakan bahwa *Return On Equity* mengalami peningkatan dan penurunan pada tahun tertentu yang disebabkan harga sahamnya meningkat, berarti apabila *Return On Equity* meningkat maka *return* saham akan mengalami penurunan. Pengaruh *Return On Equity* terhadap *return* saham disebabkan karena pola distribusi data dari *return* saham yang cenderung

turun ketika nilai *Return On Equity* meningkat. Dengan demikian, *Return On Equity* dapat digunakan oleh investor sebagai pertimbangan dalam melihat *return* yang akan diperoleh dari investasi yang akan dilakukan.

Berdasarkan identifikasi masalah menyatakan bahwa Return Saham mengalami fluktuasi yang disebabkan harga sahamnya menurun, berarti apabila yang dihadapi oleh investor tingkat return saham rendah maka risiko yang dihadapi juga akan rendah. Dan berdampak kepada investor karena tujuan investor dalam berinvestasi untuk meningkatkan nilai kekayaan dengan cara memaksimalkan return tanpa melupakan faktor risiko yang dihadapinya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan tahunan, mayoritas perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 mengalami peningkatan *Return On Equity*. Peningkatan *Return On Equity* ini berdampak pada return saham karena menjaga tingkat kestabilan pengelolaan modalnya. Dan untuk mencapai suatu tujuan kepada investor agar menginvestasikan modal sahamnya yang ingin meningkatkan permintaanya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fidhayatin & Dewi, 2012) serta (Ardief & Esra, 2017). Menurut (Fidhayatin, 2012:212) pengaruh negatif *Return On Equity* dapat diartikan bahwa kemampuan perusahaan kurang dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba, apabila tingkat pertumbuhan nilainya tinggi maka harga saham yang ditentukan juga akan semakin tinggi. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Andyani & Mustanda, 2018), (Boentoro &

Widyarti, 2018), serta (Pratama & Idawati, 2019) menyatakan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap return saham.

#### **4.2.2 Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Return Saham**

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Menunjukkan bahwa Nilai  $t_{hitung}$  untuk *Net Profit Margin* adalah 1,310 dan  $t_{tabel}$  dengan diketahui sebesar 2,024 ( $1,310 < 2,024$ ) dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikan *Net Profit Margin* berdasarkan uji t diperoleh mempunyai angka sebesar 0,198 ( $sig. 0,198 > 0,05$ ) berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Hal ini berarti setiap kenaikan ataupun penurunan nilai *Net Profit Margin* tidak akan mempengaruhi fluktuasi harga saham.

Tidak berpengaruh signifikannya variabel ini disebabkan karena kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan dianggap cukup rendah. Selain itu, kemampuan perusahaan dalam menekan pengeluaran biaya-biaya yang dilakukan perusahaan kurang efisien sehingga mengurangi laba yang diperoleh perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tidak produktif, sehingga akan mengurangi kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tidak produktif, sehingga akan mengurangi kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Penyebab lainnya

karena investor dalam melakukan investasi tidak memperhitungkan *Net Profit Margin* untuk memprediksi return sahamnya.

Berdasarkan identifikasi masalah yang menyatakan bahwa Net Profit Margin mengalami peningkatan dan penurunan di setiap tahunnya disebabkan karena menurunnya harga saham. Berarti Net Profit Margin adanya memiliki isu-isu atau berita negatif yang dapat mempengaruhi minat investor untuk menanamkan modalnya, karena semakin rendah nilai Net Profit Margin maka semakin rendah harga saham modalnya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan tahunan, mayoritas perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 mengalami penurunan *Net Profit Margin*, penurunan *Net Profit Margin* yang terjadi menunjukkan penurunan yang signifikan sehingga hal ini berdampak terhadap return saham. Sesuai dengan teori sinyal, bahwa dengan terjadinya penurunan *Net Profit Margin* yang dimiliki perusahaan, maka hal ini memberikan informasi berupa sinyal yang negatif bagi investor sehingga variabel *Net Profit Margin* tidak dapat dijadikan acuan untuk memprediksi return saham

*Net Profit Margin* merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan yang mengukur laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah penjualan. Di samping itu rasio ini juga bermanfaat untuk mengukur tingkat efisiensi total pengeluaran biaya-biaya operasional dalam perusahaan. semakin efisien suatu perusahaan dalam pengeluaran biaya-biayanya, maka semakin besar tingkat keuntungan (*return*) yang akan diperoleh perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh (Janu Widi Wiasta, 2010), (Achmad Husaini, 2012) dan (Egi Ferdianto, 2014) menunjukkan bahwa *Net*

*Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Tetapi berbeda dengan hasil penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh (Yahya, 2005), (Savitri, 2012), (Anwaar, 2016), (Dita & I Murtaqi, 2014), (Astuti et al., 2014) dan (Kurnia, 2015) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

#### **4.2.3 Pengaruh *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* Terhadap *Return Saham***

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* Terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Hasil uji F yang ditampilkan pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  adalah 3,516. Sementara itu nilai dari  $F_{tabel}$  dengan ( $N = 40, k = 2, \alpha = 5\%$ ) diketahui sebesar 3,25. Apabila nilai dari  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai dari  $F_{tabel}$  maka diperoleh  $F_{hitung} < F_{tabel} = 3,516 > 3,25$ . Dengan tingkat signifikansi  $0,040 < 0,05$ . Secara simultan *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan Terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Berpengaruhnya *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* secara bersama-sama terhadap *return* saham. Ini disebabkan karena kedua variabel tersebut merupakan rasio yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam memprediksi harga saham, apabila masing-masing variabel tersebut mengalami kenaikan maka dapat mencerminkan kinerja perusahaan dalam keadaan baik, sehingga banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi. Semakin banyak permintaan terhadap saham suatu perusahaan maka harga saham juga mengalami kenaikan. Begitupun juga sebaliknya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Desi Hendriawati, 2018) yang menyatakan bahwa secara bersama-sama atau simultan *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Maka penulis dapat menyimpulkan :

1. Secara parsial *Return On Equity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
2. Secara parsial *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
3. Secara simultan *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, maka beberapa saran yang dapat direkomendasikan adalah sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambah rasio keuangan lain seperti Return On Asset (ROA), Return On Investment (ROI), Current Ratio (CR), Earning Per Share (EPS) dan Price Earning Ratio (PER). Karena sangat dimungkinkan rasio keuangan tersebut berpengaruh kuat terhadap return saham mengingat masih ada sisa sebesar

84% perubahan return saham yang dipengaruhi variabel lain di luar model penelitian ini.

2. Perusahaan diharapkan menjaga tingkat kestabilan *Return On Equity* dan dibarengi dengan meningkatkan modal kemampuan pengelolaan modalnya lagi. Serta, agar permintaan akan saham pada perusahaan juga meningkat dan selanjutnya akan berdampak pada return saham yang akan diterima oleh investor dari modal saham yang ingin diinvestasikan.
3. Sebaiknya perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan yang dihasilkan setiap tahunnya, yaitu dengan lebih meningkatkan lagi nilai Net Profit Margin. Dengan cara menaikkan pendapatan laba bersih dan penjualan bersih sehingga mampu untuk menarik minat para investor untuk menanamkan modal untuk perusahaan tersebut.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dilakukan penelitian dengan memperluas cakupan objek penelitian dengan meneliti variabel lain yang mempengaruhi return saham serta menambah periode waktu penelitian sehingga dapat memperoleh hasil yang diinginkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, N. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Automotive And Components Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *Perbanas Review, 1 NOMOR 1*(November), 72–86.
- Arista, D., & Astohar. (2012). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham (Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI periode tahun 2005 - 2009)*. 3(1), 1–15. Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Price To Book Value and Stock Return
- Aryanti, Mawardi, & Andesta, S. (2016). Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index ( Jii ). *Pengaruh Roa, Roe, Npm Dan Cr Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii)*, 2(2), 54–71.
- Ayupah, S. (2019). Ratio ( CR ) , Dan Debt To Equity Ratio ( DER ), Terhadap Return Manajemen 2019. *Siti Ayupah*, 1–17.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan (Essentials of Financial Management)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fadhila, N. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating. *Direktorat Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(282).
- Fahmi, I. (2012). *Manajemen Investasi*. <http://laser.umm.ac.id/catalog-detail-copy/150002654/>
- Fahmi, I. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Febriani, R. (2018). Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share, Dan Current Ratio Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(3), 3439–3449.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: Umsu Press.
- Hanafi, & Halim. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Keli). Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2018.
- Hanum, Z. (2009). Pengaruh Return ON Asset (ROE), Return ON Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 08(02).
- Hutami, R. P. (2012). Pengaruh Dividend Per Share, Return on Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 1(2). <https://doi.org/10.21831/nominal.v1i2.1001>

- Jufrizen, & Sari, M. (2019). *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Firm Size Terhadap Return On Equity*. 18.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung. (2014). *Metode Penelitian*. Umsu : Press 2014. [http://ikifa.ac.id/repository-digital/index.php?p=show\\_detail&id=2575](http://ikifa.ac.id/repository-digital/index.php?p=show_detail&id=2575)
- Jumingan. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lesmana, S., Arfan, I., Wahyuddin, A., Aziza, N., Khaddafi, M., Hayat, A., & Oktaviani, A. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis* (H. Harmain (ed.)). Medan: Madenatera.
- Limto, D. (2019). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Dylen Limto*, 4(5), 224–229.
- Mahadianto, Hadiyati, & Harfiandita. (2020). Pengaruh Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio Dan Earning Per Share Terhadap Return Saham. *Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam*, 5(2).
- Priatinah, D., & Kusuma, P. (2012). Pengaruh Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), Dan Dividen Per Share (DPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2010. *Denies Priatinah Prabandaru Adhe Kusuma*, 1(1), 32–41.
- Rahmawati, I. N., & Yuniati, T. (n.d.). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia ( STIESIA ) Surabaya penduduk . Memilih sektor perusahaan farmasi sebagai obyek penelitian dari sekian banyak sektor perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia ( BEI )*.
- Rambe, Muis dkk. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Rinati, I. (2008). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Tercantum Dalam Indeks LQ45, 1–12
- Sanjaya, S. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 136–150.
- Safitri, A. M., & Mukaram. Pengaruh ROA, ROE dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi* 4-1
- Sahirah, F. (2018). *Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) Periode 2014-2018*.

- Sari, L. R., & Sugiyono. (2016). Pengaruh Npm, Roe, Epsterhadap Return Saham Pada Perusahaan Farmasi Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(12), 1–18. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/1414>
- Sinambela, E. (2013). Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 13(01).
- Sudana, I. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik* (N. I. Sallama (ed.); 2nd ed.). Penerbit Erlangga.
- Sudiyanto, B., & Irsad, M. (2011). Menguji Model Tiga Faktor Fama Dan French Dalam Mempengaruhi Return Saham Studi Pada Saham Lq45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 18(2), 126–136.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung Alfabeta, 2016.
- Tandelilin. (2017). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta.
- Yap, H. C, F. F. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 19(3), 78. <https://doi.org/10.30659/ekobis.19.3.78-89>
- Yasa, M., & Wirawati. (2016). Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, Dan Debt To Equity Ratio Pada Dividend Payout Ratio. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(2).
- Yunianti D, H. D. (2017). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Devi Yunianti, Dudi Hendaryan*, 1(3), 123. <https://doi.org/10.31599/jmu.v2i2.774>



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

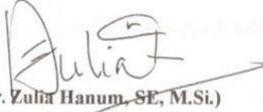
Nomor Agenda: 2478/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/19/1/2022

Nama Mahasiswa : M. Rizki Alvahreza Siregar  
NPM : 1805170118  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Tanggal Pengajuan Judul : 19/1/2022  
Nama Dosen pembimbing\*) : Dr. Hj. Maya Sari, SE., M.Si., AK., CA

Judul Disetujui\*\*)

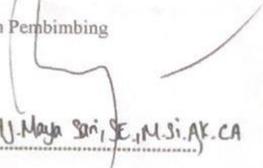
Pengaruh Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap  
Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

  
(Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si.)

Medan, 02 Juni 2022

Dosen Pembimbing

  
(Dr. Hj. Maya Sari, SE., M.Si., AK., CA)

Keterangan:

\*) Disetujui oleh Pimpinan Program Studi

\*\*\*) Disetujui oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsuMEDAN](https://www.facebook.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.instagram.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.youtube.com/channel/UC...)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 1371/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2022**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan  
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :  
Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 03 Maret 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : M. Rizki Alvahreza Siregar  
N P M : 1805170118  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020

Dosen Pembimbing : **Assoc.Prof.Dr. Hj. Maya Sari, SE.,M.Si.,Ak.,CA**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL "** bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **04 Juni 2023**

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 04 Dzulqaidah 1443 H  
04 Juni 2022 M



**Tembusan :**  
1. Pertinggal



Dekan

**H. Januri, SE., MM., M.Si**  
NIDN : 0109086502



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 1365/II.3-AU/UMSU-05/F/2022  
Lampiran :  
Perihal : Izin Riset Pendahuluan

Medan, 04 Dzulqaidah 1443 H  
04 Juni 2022 M

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
Jln. Ir. H. Juanda No. A5-A6 Medan  
di-  
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : M. Rizki Alvahreza Siregar  
Npm : 1805170118  
Program Studi : Akuntansi  
Semester : VIII (Delapan)  
Judul Skripsi : Pengaruh Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



**Tembusan :**  
1. Pertinggal

Dekan  
  
**H. Januri, SE., MM., M.Si**  
NIDN : 0109086502



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : M. Rizki Alvahreza Siregar Program Studi : Akuntansi  
NPM : 1805170118 Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Nama Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Maya Sari, SE., M.Si., Ak., CA Judul Penelitian : Pengaruh Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Para judul harus perlu menggunakan singkatan - Para latar belakang tambahkan teori masing-masing variabel, kaitan hubungan antara variabel-variabel, fenomena yg terjadi terkait dgn variabel, alat ukur yg digunakan para masing-masing variabel, hasil penelitian sebelumnya	07/2022 104	
Bab 2	- Identifikasi masalah - Batasan masalah - Tambahan Teori Pendahuluan - Tambahan Teori yg update	07/2022 104	
Bab 3	- Perbaikan definisi Operasional	07/2022 104	
Daftar Pustaka	- Guide Referensi menggunakan Mendelley dan sitasi Doan FEB	08/2022 104	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	- Guide Spss Sagar	08/2022 104	
Persetujuan Seminar Proposal	Ace, Seminar Proposal	14/2022 104	

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Dr. Zuhra Hanum, SE., M.Si.)

Medan, 14 April 2022

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(Dr. Hj. Maya Sari, SE., M.Si., Ak., CA)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Kamis, 16 Juni 2022* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *M. Rizki Alvahreza Siregar*  
NPM. : *1805170118*  
Tempat / Tgl.Lahir : *Medan, 14 Desember 2000*  
Alamat Rumah : *Jln. Polonia Ujung Komp Flamingo Blok D-I Medan*  
Judul Proposal : *Pengaruh Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020*

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	
Bab I	<i>- latar belakang lebih dijelaskan - Identifikasi Masalah - batasan masalah</i>
Bab II	<i>- teori disematkan tabel hrs ada judul - penelitian kedahulu</i>
Bab III	<i>Metode Operasional / untuk penelitian</i>
Lainnya	<i>Sistematis penulisan, sesuai buku pedoman Dapat Pustaka Jurnal &amp; Dosen Aset</i>
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor

Medan, 16 Juni 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, SE., M.Si., Ak., CA

Perbanding

Sukma Laksana, SE., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Kamis, 16 Juni 2022* menerangkan bahwa:

Nama : M. Rizki Alvahreza Siregar  
NPM : 1805170118  
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 14 Desember 2000  
Alamat Rumah : Jln. Polonia Ujung Komp Flamingo Blok D-1 Medan  
Judul Proposal : Pengaruh Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : .....

Medan, 16 Juni 2022

TIM SEMINAR

Ketua

  
Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

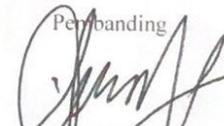
Pembimbing

  
Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, SE., M.Si., Ak., CA

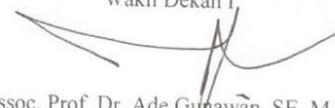
Sekretaris

  
Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

  
Sukma Lismana, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui  
a.n.Dekan  
Wakil Dekan I

  
Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si  
NIDN : 0105087601

### SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Rizki Alvahreza Siregar

Npm : 1805170118

Prodi : Akuntansi

Konsentrasi : Manajemen

Judul Proposal : Pengaruh Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek

Indonesia Periode 2016-2020

Menyatakan bahwa surat balasan izin melakukan riset dari PT. Bursa Efek Indonesia akan diberikan setelah menyelesaikan proposal Skripsi bab IV – V.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar – benarnya . saya ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, 6 Juni 2022



M. Rizki Alvahreza Siregar

1805170118



## FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00551/BEI.PSR/08-2022  
 Tanggal : 15 Agustus 2022

Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si  
 Dekan  
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3  
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : M. Rizki Alvahreza Siregar  
 NIM : 1805170118  
 Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ *Pengaruh Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020* ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

**M. Pintor Nasution**  
 Kepala Kantor



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/052015

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

[feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 2480/IL3-AU/UMSU-05/F/2022  
 Lamp. : -  
 Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 24 Muharram 1444 H  
 22 Agustus 2022 M

Kepada Yth.  
 Bapak/ Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
 Jln. Juanda No. A5-A6 Medan Sumatera Utara  
 Di-  
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : M. Rizki Alvahreza Siregar  
 N P M : 1805170118  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Program Studi : Akuntansi  
 Judul Skripsi : Pengaruh Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



**Tembusan :**  
 1. Peringgal

Dekan  
  
**H. Januril, SE., MM., M.Si**  
 NIDN 0109086502





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. RIZKI ALVAHREZA SIREGAR  
N P M : 1805170118  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia" Adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan di proses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



M. RIZKI ALVAHREZA SIREGAR

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : M. Rizki Alvahreza Siregar  
NPM : 1805170118  
Tempat/Tanggal Lahir : Medan/ 14 Desember 2000  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Anak Ke : 2 (Dua) dari 2 (Dua) Bersaudara  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jl. Polonia Ujung Komp Flamingo TNI-AU Blok D-I Medan  
Email : rizky.alvahreza@gmail.com

### Data Orang Tua

Nama Ayah : Syafaruddin Siregar  
Nama Ibu : Afrida Hairani Harahap  
Alamat : Jl. Polonia Ujung Komp Flamingo TNI-AU Blok D-I Medan

### Data Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SD Kemala Bhayangkari 1 Medan  
Sekolah Menengah Pertama : SMP Swasta Harapan 2 Medan  
Sekolah Menengah Atas : SMA Swasta Harapan 1 Medan  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)